

DAFTAR PUSTAKA

- Adger WN. 2000. *Social and ecological resilience: are they related?*. *Progress in human geography*. 23(3): 347-364.
- Andrayani W. 2005. *Ekonomi Agroforestri*. Yogyakarta : Debut Press
- Asyifa. 2011. Kontribusi sistem agroforestri tradisional dalam mendukung eksistensi sosial ekonomi rumah tangga (studi di Desa Sungai Langsung, Kabupaten Banjar). *Jurnal Hutan Tropis*. 12 (32):201–209.
- Azzahra F, Dharmawan A. 2015. Pengaruh *livelihood assets* terhadap resiliensi nafkah rumahtangga petani pada saat banjir di desa sukabakti kecamatan tambelang kabupaten bekasi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* (Online) ; 03 (01); 1-9. (<http://mail.student.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/viewFile/9427/7390>.di akses 28 Februari 2019).
- Baiquni, M. 2007. *Strategi Penghidupan di Masa Krisis*. Idial Media, Yogyakarta.
- Butarbutar, Tigor. 2012. Agroforestri untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. Vol.9 No.1, April 2012 : 1-10.
- BPPP (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian), Kementerian Pertanian, 2011. *Pedoman umum adaptasi perubahan iklim sector pertanian*. ISBN 978-602-9462-04-3. 67p.
- Brigita, Stevani. Martua Sihaloho. 2018. Strategi kerentanan, dan resiliensi nafkah rumah tangga petani di daerah rawan bencana banjir. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, Vol/ 2 (2): 239-254. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Chang, V., M. Ramachandran,. Y. Yao., H.K. Yen., dan S.L. Chung. 2015. A resiliency framework for an enterprise cloud. *International Journal of Information Management*, 36: 155—166.
- Dassir. M. Sadapotto, A. dan Samuel A.P. 2017. Peningkatan Kapasitas Adaptasi dan Resiliensi Livelihood Petani Hutan terhadap Resiko

Bencana Perubahan Iklim Di Areal TN BABUL Sulawesi Selatan.
Laporan Penelitian PUPT, LP2M Unhas Tidak Dipublikasikan.

DFID (2001). Sustainable livelihoods Guidance Sheets. Department for International Development, <http://www.livelihoods.org/>.

Dharmawan AH. 2007. Sistem penghidupan dan nafkah pedesaan pandangan sosiologi nafkah (*livelihood sociology*) mazhab barat dan mazhab bogor. *Sodality jurnal transdisiplin sosiologi, komunikasi dan ekologi manusia*. 01 (02); 169-192.

Ellis F. 2000. *Rural Livelihood and Diversity in Developing Countries*. London (UK): Oxford University Press.

Fahruni. 2015. Analisis Pola Agroforestri Pada Kebun Petani. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Jurnal Daun* , Vol. 2 No. 1, Juni 2015 : 12-25.

Guntara. 2013. Agroforestri Sebagai Alternatif Pemanfaatan Lahan Bawah Tegakan untuk Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Lumajang. *Prosiding Seminar Nasional Agroforestri 2013* : Hal 393-397.

Hairiah K, Sardjono MA, Sabarnurdin S. 2003. Pengantar Agroforestri. Bahan Ajaran 1. Bogor : World Agroforestri Centre (ICRAFT).

Hairiah, Kurniatun dan Sumeru Ashari. 2013. Pertanian Masa Depan: Agroforestri, Manfaat, Dan Layanan Ekosistem. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

Hani, A., 2014. Dinamika Agroforestri Tegalan Di Perbukitan Menoreh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2), pp. 119 – 128.

Junaidi, E., 2013. Peranan Penerapan Agroforestri Terhadap Hasil Air Daerah Aliran Sungai (DAS) Cisadane. *Jurnal Penelitian Agroforestri*, 1(1), pp. 41 -53.

Mahendra, F. 2009. Sistem Agroforestri dan Aplikasinya. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Maruapey, A. 2013. *Analisis Black Box Sistem Dusung (Agroforestri) di Maluku*. Jurnal Agroforestri VIII Nomor 4 Desember 2013 ISSN : 1907-7556 : Hal 241-247.
- Martinelli, D., G.P. Cimellaro., V. Terzic dan S. Mahin. 2014. Analysis of economic resiliency of community affected by natural disasters: the bay area case study. *Procedia Economics and Finance*, 18: 959—968.
- Masitoh AD. 2005. Analisis Strategi Rumahtangga Petani Perkebunan Rakyat (Suatu Kajian Perbandingan: Komunitas Teh Ciguha Jawa Barat dan Komunitas Petani Perkebunan Tebu Puri Jawa Timur). [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Mayrowani, H., dan Ashari, 2011. Pengembangan Agroforestri Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), pp. 83 - 98.
- Musyarofah, Siti Anis. 2006. Strategi nafkah rumah tangga miskin perkotaan (Studi Kasus Kampung Sawah, Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara). [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Puspitawati H. Herawati. 2013. *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor (ID): IPB Press.
- Ramirez, M.E. 2007. Resilience: a concept analysis. *Nursing Forum*, 42 (2): 73—82.
- Ridwan, Chazanah Nurul. 2013. Penanganan Dampak Perubahan Iklim Global Bidang Perkeretaapian Melalui Pendekatan Mitigasi dan Adaptasi. *Kelompok Keahlian Teknologi Pengelolaan Lingkungan, Fakultas Tehnik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung : Bandung*. Vol. 20 No. 2 Agustus 2013.
- Safira, GC, dkk. 2017. Kajian pengetahuan ekologi local dalam konservasi tanah dan air di sekitar Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Studi Kasus di Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan). *Jurnal Sylva Lestari* Vol. 5 No. 2, April 2017 (23-29).
- Satriawan, H. dan Fuady, Z. 2013. Karakteristik dan prospek ekonomi sistem agroforestri di Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Lentera*.

13(2):43–47.

- Santoso, D., Purnomo, J., Wigena, I.G.P., Tuherkih, E. 2004. Teknologi Konservasi Tanah Vegetatif. *Dalam* Kurnia, U., Rachman, A., Dariah, A. (Eds.). 2004. Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Pertanian Berlereng. Puslitbangtanak, Bogor: 74 – 106.
- Sembiring ST, Dharmawan AH. 2014. Resiliensi nafkah rumah tangga petani di kawasan rawan bencana rob kecamatan kampung laut, kabupaten cilacap. *jurnal sodality sosiologi pedesaan* 02 (1); 30-42.
- Senoaji, G., 2012. Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestri Oleh Masyarakat Baduy Di Banten Selatan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. *Jurnal Bumi Lestari*, 12(2), pp. 283 – 289.
- Subair, Kolopaking LM, Adiwibiwi S Pranowo MB. 2014. Rsilinsi Komunitas Dalam Merespon perubahan Iklim Melalui Strategi Stratgi Nafkah (studi Kasus Desa Nelayan Di Pulau Ambon Maluku). *Jurnal Sosk Klautan dan rikanan*, 9(1):77-90.
- Supriadi, Hamdi., Dibyo Pranowo. 2015. Prospek pengembangan agroforestri berbasis kopi di Indonesia. *Jurnal Perspektif* Vol. 14 No. 2/ Des 2015. Hlm 135-150.
- Tarigan, Sry Devi,. Rahmat Syumanjana. 2013. Analisis pengaruh kualitas infrastruktur jalan terhadap harga-harga hasil pertanian di Kecamatan Dolok Silau. *Jurnal ekonomi dan Keuangan* Vol. 1 no.6.
- Turasih, Adiwibowo S. 2012. Sistem Nafkah Rumahtangga Petani Kentang di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Sodality* 6 (2): 196-207.
- Wattimena, G.A. dan Papilaya, E. 2005. Sistem agroforestri di Maluku. *Jurnal Lentera*. 13 (1):43–47.
- Widodo S. 2009. Strategi nafkah rumah tangga miskin di daerah pesisir (kasus dua desa di kabupaten tuban dan kabupaten bangkalan, propinsi jawa timur). Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Yuliandani R. 2011. Analisis struktur nafkah dan peghidupan rumahtangga pekerja batik tulis tradisional (studi sosio-ekonomi dua tipe industri batik di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah) [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Nomor Responden	
Hari/Tanggal Survey	
Tanggal Entri Data	

KUESIONER

**PERANAN BERBAGAI POLA AGROFORESTRI TERHADAP TINGKAT
RESILIENSI PETANI DI DAS MINRALENG HULU KABUPATEN
MAROS”**



Peneliti bernama A.Azhar Armas, merupakan mahasiswa 135uesioner135na Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Saat ini sedang melakukan penelitian dan melaksanakan proses penelitian sebagai syarat kelulusan studi. Peneliti berharap Bapak/Ibu menjawab 135uesioner ini dengan lengkap dan jujur. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiannya semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penulisan tesis. Terimakasih atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk menjawab kouesioner ini.

A. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Individu	
1	Nama Bapak/Ibu	
2	Umur Bapak/Ibu	
3	Jenis Kelamin	
4	Alamat	
		RT: _____ RW: _____
5	Status Dalam Kelompok Tani	Pengurus / Anggota / Bukan Anggota
6	Lama Bertani Tahun
7	Status Lahan Agroforestri	Pemilik / Penggarap / Lainnya.....
8	Luas Lahan Agroforestri m ₃
9	Jumlah Anggota Keluarga yang membantu dalam pertanian	

10	Ternak	<input type="checkbox"/> Sapi <input type="checkbox"/> Kerbau <input type="checkbox"/> Kambing <input type="checkbox"/> Domba <input type="checkbox"/> Ayam <input type="checkbox"/> Bebek <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan
----	---------------	---

B. Karakteristik Lahan Agroforestri

No	Jenis Tanaman Yang dikelola	Umur Tanaman	Jumlah
	Tanaman Kehutanan :		
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Tanaman Perkebunan :		
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
	Tanaman Pertanian :		
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

KUESIONER
ASET ALIRAN NAFKAH
“PERANAN BERBAGAI POLA AGROFORESTRI TERHADAP TINGKAT RESILIENSI
PETANI DI SUB DAS MINRALENG HULU”

C. Tingkat Pemanfaatan Livelihood Assets

1. Modal Alam Rumah Tangga Petani Agroforestri (X1)

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang dipilih

NO	MODAL ALAM (X ₁)			
	TINGKAT PENGUASAAN LAHAN	1	2	3
X1.1	Berapa luas bidang sawah dan kebun yang anda miliki ?			
	a. Sempit (luas penguasaan lahan < 0,5 hektar) = 1			
	b. Sedang, (jika luas penguasaan lahan antara 0,5 hektar-1 hektar) = 2			
	c. Luas (jika luas penguasaan lahan > 1 hektar) = 3			
	PEMANFAATAN SUMBER DAYA AIR	1	2	3
X1.2	Apakah saat ini rumah tangga memanfaatkan mata air dalam mengelola lahan dan kebutuhan sehari-hari?			
	a. Tidak setuju (tidak memanfaatkan mata air)= 1			
	b. Kadang-kadang (jumahtangga kadang-kadang memanfaatkan mata air) = 2			
	c. Setuju (rumahtangga memanfaatkan mata air) = 3			
	PEMANFAATAN SUMBERDAYA HUTAN	1	2	3
X1.3	Apakah saat ini rumah tangga memanfaatkan sumber daya hutan untuk penghidupan rumah tangga ?			
	a. Tidak setuju (rumahtangga tidak memanfaatkan)= 1			
	b. Kadang-kadang (rumahtangga tidak memanfaatkan dengan tidak intensif)= 2			
	c. Setuju (rumahtangga memanfaatkan) = 3			
	IKLIM/JASA LINGKUNGAN	1	2	3
X1.4	Apakah rumah tangga memanfaatkan iklim dan jasa lingkungan dalam penggarapan lahan ?			
	a. Tidak setuju (jika rumahtangga tidak memanfaatkan)= 1			
	b. Kadang-kadang (jika rumahtangga memanfaatkan tapi tidak intensif) = 2			
	c. Setuju (jika rumahtangga memanfaatkan) = 3			
	AKSES TERHADAP SUMBER DAYA LAHAN	1	2	3
X1.5	Apakah anda memiliki akses terhadap sumber daya lahan (sawah, kebun dan hutan) ?			
	a. Rendah (memiliki 1 akses) = 1			
	b. Sedang (memiliki 2 akses) = 2			
	c. Tinggi (memiliki 3 akses) = 3			

2. Modal Sosial Rumahtangga Petani Agroforestri (X2)

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dipilih

A. Norma sosial (X2.1)

	Norma Sosial	1	2	3
X2.1	Apakah Saudara memahami norma sosial yang berlaku di daerah anda berdasarkan pengetahuan dan cara bertani dalam menggarap lahan agroforestri ? a. Tidak setuju (tidak memahami norma sosial) = 1 b. Netral (kurang memahami norma sosial) = 2 c. Setuju (memahami norma sosial) = 3			
	Rasa Saling percaya	1	2	3
X2.2	Apakah anda memiliki rasa saling percaya antar sesama petani dan percaya pada pemerintah daerah dapat membantu dalam proses pengelolaan lahan ? a. Tidak setuju (tidak percaya) = 1 b. Netral (cukup percaya) = 2 c. Setuju (percaya) = 3			
	Jaringan sosial	1	2	3
X2.3	Apakah anda memanfaatkan jaringan sosial untuk mendapatkan informasi cara mengelola dan menggarap lahan yang baik ? a. Rendah (memiliki 1-2 jaringan) = 1 b. Sedang (memiliki 3 jaringan) = 2 c. Tinggi (memiliki > 3 jaringan) = 3			
	Resiprositas	1	2	3
X2.4	Apakah anda melakukan resiprositas/ hubungan timbal balik antar sesama petani dalam menggarap lahan ? a. Tidak setuju (tidak melakukan hubungan timbal balik) = 1 b. Netral (melakukan hubungan timbal balik yang tidak intensif) = 2 c. Setuju (melakukan hubungan timbal balik yang intensif) = 3			

3. Modal Manusia Rumahtangga Petani Agroforestri (X.3)

PETUNJUK: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda centang (v) pada kolom jawaban yang dipilih.

A. Tingkat Pendidikan

NO	MODAL MANUSIA			
	TINGKAT PENDIDIKAN	1	2	3
X3.1	Pendidikan terakhir yang pernah diduduki a. Rendah (Tidak sekolah / Tidak Tamat SD / Tamat SD = 1 b. Sedang (Tamat SMP) = 2 c. Tinggi (Tamat SMA – Tamat Perguruan tinggi) = 3			
	TENAGA KERJA KELUARGA	1	2	3
X3.2	Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam menggarap lahan agroforestri ? a. Rendah (1-2 orang) = 1 b. Sedang (3-5 orang) = 2 c. Tinggi (≥ 5 orang) = 3			
	KETERAMPILAN	1	2	3
X3.3	Apakah anda memiliki penguasaan keterampilan dalam mengelola lahan dalam hal : 1. Pengolahan lahan : a. Pembersihan lahan b. Penggemburan tanah c. Pembuatan bedengan d. Pengapuran e. Pemberian pupuk organik f. Pembuatan drainase g. Penyiapan sumber air untuk penyiraman 2. Pembibitan : a. Penyeleksian bibit b. Penyemaian sebelum penanaman c. Tempat khusus untuk penyemaian 3. Penanaman : a. Jarak tanam b. Pencabutan bibit secara hati-hati c. Pemberian pupuk kandang d. Pembersihan dan pemilihan hasil panen penyiraman 4. Kemampuan mengelola lahan dengan berbagai komoditas Skoring pilihan : Rendah (nilai skor 1-3) = 1 Sedang (nilai skor 3-5) = 2 Tinggi (nilai skor > 5 = 3			

4. Modal Fisik Rumah Tangga Petani (X4)

PETUNJUK: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda centang (v) pada kolom jawaban yang dipilih.

A. Potensi Sumber Daya Hutan

NO	POTENSI SUMBER DAYA HUTAN			
	JUMLAH POTENSI SUMBER DAYA HUTAN	1	2	3
X4.1	Jumlah penerimaan (Rp) potensi sumber daya hutan yang dimiliki petani (berdasarkan kepemilikan pohon yang anda miliki) a. Rendah (memiliki kepemilikan pohon sebanyak 10-50 pohon) = 1 b. Sedang (memiliki kepemilikan pohon sebanyak 50-100 pohon) = 2 c. Tinggi (memiliki kepemilikan pohon sebanyak >100 pohon) = 3			
	SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI	1	2	3
X4.2	Menggunakan peralatan konvensional dan modern dalam mengelola lahan ? a. Sederhana/konvensional = 1 b. Maju = 2 c. Sangat Maju = 3			
	KETERSEDIAAN PRASARANA JALAN	1	2	3
X4.3	Ketersediaan prasarana jalan yang dimiliki, a. (jalan setapak) =1, b. (jalan untuk pemanfaatan kendaraan roda dua) = 2, c. (jalan untuk pemanfaatan kendaraan roda 2 dan roda 4) = 3			
	PRASARANA BANGUNAN AIR	1	2	3
X4.4	Bangunan air yang dimiliki dan yang dimanfaatkan. a. Rendah (tidak memanfaatkan bangunan air) = 1, b. Sedang (kadang-kadang memanfaatkan bangunan air) = 2, c. Tinggi (Memanfaatkan bangunan air) = 3			

5. Modal Finansial Rumah Tangga Petani (X5)

PETUNJUK: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda centang (v) pada kolom jawaban yang dipilih.

A. Tingkat Pendapatan Petani

NO	MODAL FINANSIAL			
	PENDAPATAN	1	2	3
X5.1	Tingkat pendapatan adalah jumlah pemasukan yang diterima oleh rumahtangga dalam periode waktu satu tahun. Tingkat pendapatan terbagi menjadi1: a. Rendah : jika jumlah pendapatan < Rp.13.622,766. b. Sedang : jika jumlah pendapatan Rp.13.622,767 hingga Rp.35.194,300. c. Tinggi : jika jumlah pendapatan > Rp.35.194,301.			
	KEMAMPUAN MENABUNG	1	2	3
X5.2	a. Rendah (tidak dapat menyisihkan pendapatan secara rutin) = 1 b. Sedang (dapat menyisihkan pendapatan namun tidak rutin) = 2 c. Tinggi (dapat menyisihkan pendapatan secara rutin) = 3			
	JUMLAH TANGGUNGAN	1	2	3
X5.3	Jumlah tanggungan anggota rumah tangga : a. Rendah (1-2 orang) = 1 b. Sedang (3-4 orang) = 2 c. Tinggi (5-6) = 3			
	AKSES TERHADAP PINJAMAN	1	2	3
X5.4	a. Rendah (tidak memanfaatkan akses) = 1 b. Sedang (memanfaatkan 1 akses) = 2 c. Tinggi (memanfaatkan > 1 akses) = 3			

STRATEGI NAFKAH PETANI AGROFORESTRI

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang ada. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai. Pilihan tanggapan pernyataan terdiri dari lima variasi yang terdiri dari:

Ya	:	1
Tidak	:	0

A. Rekayasa Sumber Nafkah		
No	Pernyataan	
1	pengelolaan lahan kering dan persawahan	
2	melakukan pemupukan secara teratur dan penggunaan bibit unggul	
3	pemberantasan hama dan penyakit	
4	penggunaan peralatan/teknologi pertanian	
5	memperbaiki cara produksi	
6	membuka lahan pertanian baru	
B. Diversifikasi Mata Pencaharian		
No	Pernyataan	
1	Optimalisasi tenaga kerja	
2	melakukan kombinasi pekerjaan	
3	menjalin hubungan patronase (kerjasama)	
4	penambahan waktu kerja	
5	mencari pekerjaan lain selain pertanian (pekerjaan tetap sebagai nafkah utama)	
6	inovasi pengelolaan lahan pertanian	
C. Migrasi		
No	Pernyataan	
1	Saya akan pergi ke kota lain untuk memperoleh pendapatan tambahan ketika pekerjaan pertanian sedang mengalami kondisi yang tidak produktif untuk dikelola. (migrasi sirkuler)	
2	Saya atau anggota rumahtangga saya pergi ke kota lain dalam waktu yang tidak lama untuk memperoleh pendapatan tambahan rumahtangga. (migrasi sirkuler)	
3	Anggota keluarga saya ada yang menetap dan bekerja di kota lain untuk memperoleh pendapatan rumahtangga. (migrasi permanen)	
4	Saya pergi ke luar kota untuk memperoleh pendapatan tambahan pada periode tertentu. (migrasi sirkuler)	
5	Anggota keluarga saya yang berada di luar kota ikut membantu saya mendistribusikan dan mempromosikan usaha saya. (migrasi permanen)	

TINGKAT RESILIENSI (Yn)				
WAKTU RECOVERY SAAT KRISIS (Y.1)				
<p>Tingkat resiliensi dilihat dari waktu yang diperlukan rumahtangga untuk kembali ke posisi normal jika terjadi guncangan. Tingkat resiliensi terbagi menjadi:</p> <p>a. Rendah : memerlukan waktu > 6 bulan untuk kembali ke posisi normal = 1 b. Sedang : memerlukan 3 bulan hingga 6 bulan untuk kembali ke posisi normal = 2 c. Tinggi : memerlukan waktu < 3 bulan untuk kembali ke posisi normal = 3</p>				
No.	Pertanyaan	Lama Waktu (dalam bulan)		
		1	2	3
Y1	Rata-rata waktu yang dibutuhkan rumahtangga untuk kembali ke posisi normal jika terjadi guncangan.			
CARA PENYESUAIAN/ ADAPTASI KETIKA TERJADI KRISIS (Y.2)				
No	Pertanyaan			
.	Jika rumahtangga dalam kondisi mengalami goncangan (krisis), langkah-langkah yang tempuh untuk kembali ke kondisi normal adalah : Urutkan :			
1	Membuka usaha			
2	Investasi dengan membuka toko/warung			
3	Merubah pola belanja			
4	Merubah jenis makanan			
5	Mengontrol pendapatan dan pengeluaran			
6	Anggota rumah tangga membantu keuangan rumah tangga			
7	Mengurangi pengeluaran rumahtangga			
8	Mengambil dan menggunakan tabungan			
9	Penjualan barang berharga			
10	Penjualan kayu			
11	Penjualan hewan ternak			
12	Penjualan tanah			
13	Menjadi buruh tani di desa			
14	Menjadi buruh bangunan di desa			
15	Berdagang			
16	Mengembangkan usaha pengolahan			
17	Bekerja di kota dengan (migrasi)			
18	Pinjam saudara/tetangga			
19	Pinjam ke bank			
20	Pinjam ke selain bank			
21	Menjual perhiasan			
22	Memanfaatkan			
23	Memanfaatkan lahan pekarangan untuk beternak			
24	Memanfaatkan jaringan sosial			
25	Menerima bantuan secara formal			
26	Memanfaatkan koperasi			
27	Mengkombinasikan pekerjaan dengan bekerja di sektor lain			

Lampiran 2. Panduan Wawancara Mendalam

PENDOMAN WAWANCARA MENDALAM “PERANAN BERBAGAI POLA AGROFORESTRI TERHADAP TINGKAT RESILIENSI PETANI DI SUB DAS MINRALENG HULU”

Pertanyaan :

1. Modal/aset penghidupan (*livelihood*)

a. Aset Alam (*Natural Capital*)

- 1) Berapa luas lahan yang anda miliki?
- 2) Bagaimana sistim pola tanam yang anda terapkan terhadap kegiatan pemanenan dalam kurun waktu satu tahun?
- 3) Jenis dan komoditas unggulan apa yang ada miliki ?
- 4) Bagaimana kondisi lahan kehutanan/pertanian anda jika dilihat dari tingkat produktivitasnya (kesuburan)?
- 5) Dalam satu tahun berapa kemampuan produksi yang dapat dihasilkan?

b. Aset Manusia (*human capital*)

- 1) Apa jenjang pendidikan terakhir yang anda tempuh?
- 2) Keterampilan apa yang anda miliki dibidang kehutanan/pertanian?
- 3) Bagaimana cara anda dalam memasarkan hasil kehutanan/pertanian?
- 4) Apakah anda mengolah hasil kehutanan/pertanian? jika ya, bagaimana cara anda mengolah hasil kehutanan/pertanian?
- 5) Selain dibidang kehutanan/pertanian, apakah anda mempunyai keterampilan lain sebagai penunjang penghidupan?
- 6) Bagaimana keadaan kondisi kesehatan anda dan keluarga anda?
- 7) Apakah anda mempunyai penyakit yang memungkinkan untuk tidak melakukan kegiatan bertani?
- 8) Berapa lama anda berkecimpung di bidang kehutanan/pertanian?
- 9) Berapa hari dalam satu minggu anda melakukan aktivitas kehutanan/pertanian?

c. Aset Finansial (*financial capital*)

- 1) Berapa besar pendapatan dari masing-masing jenis tanaman yang anda kelola selama satu tahun?
- 2) Berapa besar pendapatan yang anda dapatkan dari kegiatan peternakan yang anda geluti ?
- 3) Berapa besar pendapatan anda diluar kegiatan lain selain bertani dan beternak ?
- 4) Berapa rata-rata pendapatan anda ?
- 5) Apakah dengan pendapatan tersebut kebutuhan keluarga sudah terpenuhi ?

- 6) Berapa jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggung jawab anda?
- 7) Apakah anda mempunyai pinjaman uang kepada orang lain?
- 8) Berapa modal yang anda keluarkan untuk kegiatan bertani?
- 9) Dari modal yang anda keluarkan apakah anda mendapatkan laba atau rugi?
- 10) Apakah anda memiliki tabungan?
- 11) Digunakan untuk keperluan yang seperti apa tabungan yang anda miliki?
- 12) Investasi apa yang anda miliki sebagai penunjang kegiatan kehutanan/pertanian?

d. Aset Sosial (*social capital*)

- 1) Organisasi apa yang memberikan dukungan anda dalam bidang kehutanan/pertanian?
- 2) Apakah ada aturan dari masyarakat tentang kehutanan/pertanian dalam hal irigasi?
- 3) Apa anda pernah ikut penyuluhan tentang kehutanan/pertanian?
- 4) Apakah anda mengikuti organisasi kemasyarakatan, dan sebagai apa anda dalam organisasi tersebut?
- 5) Adakah pihak lain yang bisa diandalkan saat anda mengalami krisis?

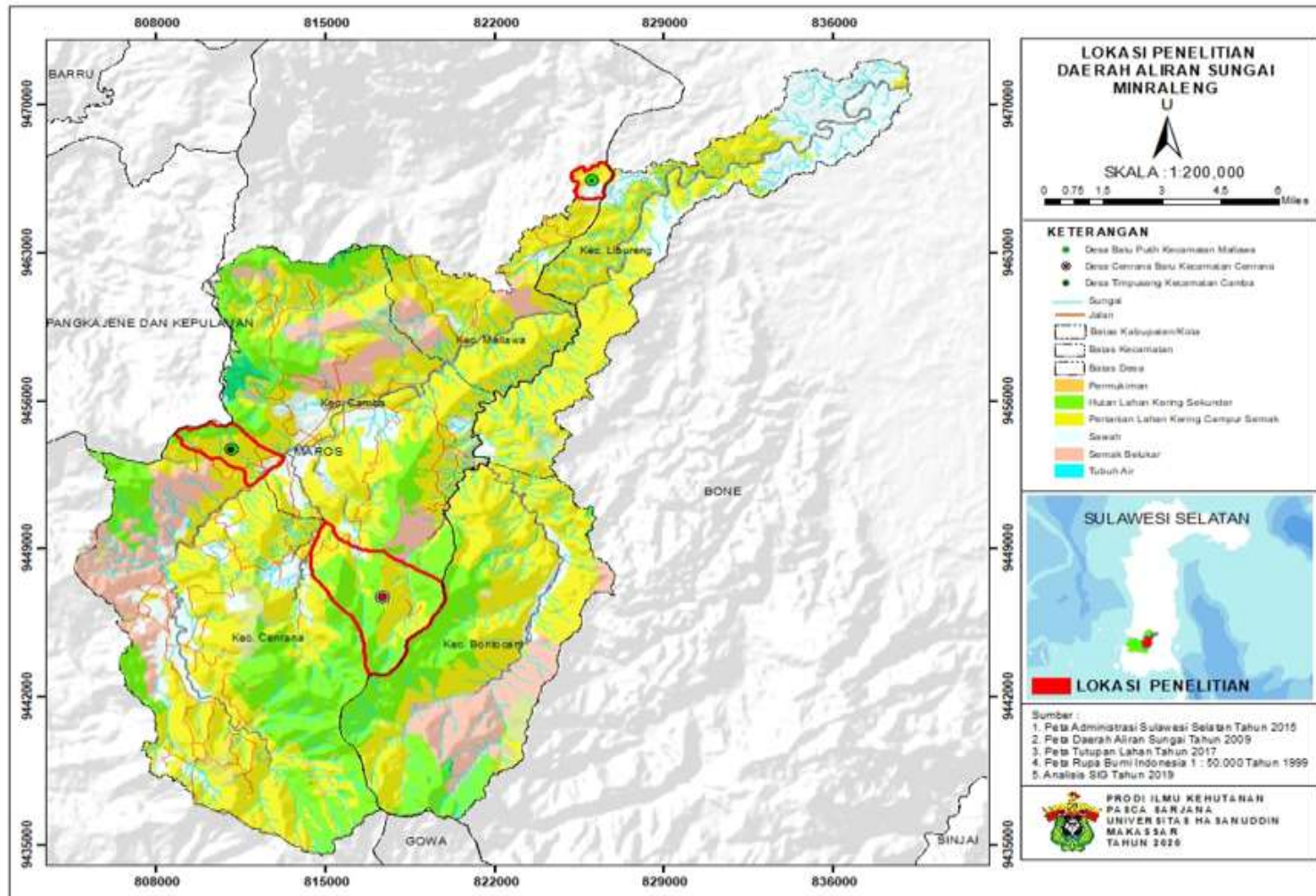
e. Aset Fisik (*physical capital*)

- 1) Peralatan/teknologi apa yang anda miliki sebagai sarana pendukung kegiatan kehutanan/pertanian?
- 2) Bagaimana kondisi jalan dari rumah ke dalam hutan?
- 3) Berapa jarak rumah anda dari pasar kecamatan?
- 4) Berapa jarak rumah anda ke dalam hutan?
- 5) Apakah rumah yang anda tempati merupakan tempat milik pribadi, sewa, atau yang lain?

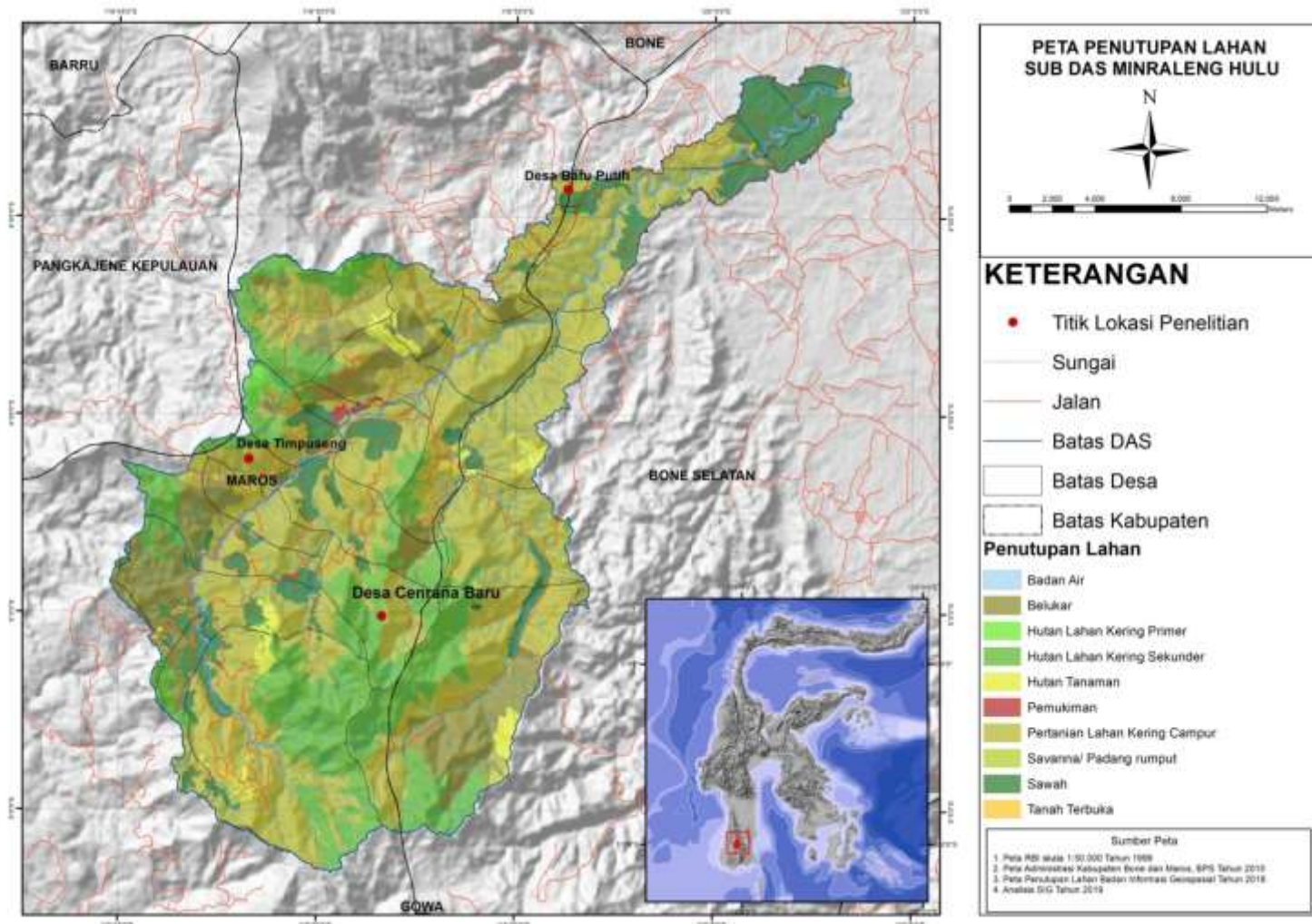
f. Strategi petani

- 1) Bagaimana cara anda mengolah hasil kehutanan/pertanian?
- 2) Bagaimana cara anda memasarkan hasil kehutanan/pertanian?
- 3) Bagaimana cara anda dalam mengolah lahan kehutanan/pertanian?
- 4) Apa yang anda lakukan pada saat lahan kehutanan/pertanian anda terjadi kebakaran atau terserang hama penyakit?
- 5) Jika anda beralih mata pencaharian, sebagai apakah anda dalam mata pencaharian yang baru?
- 6) Apakah dengan beralih mata pencaharian anda bisa mencukupi kebutuhan hidup?
- 7) Bagaimana cara memenuhi kebutuhan sehari-hari anda?

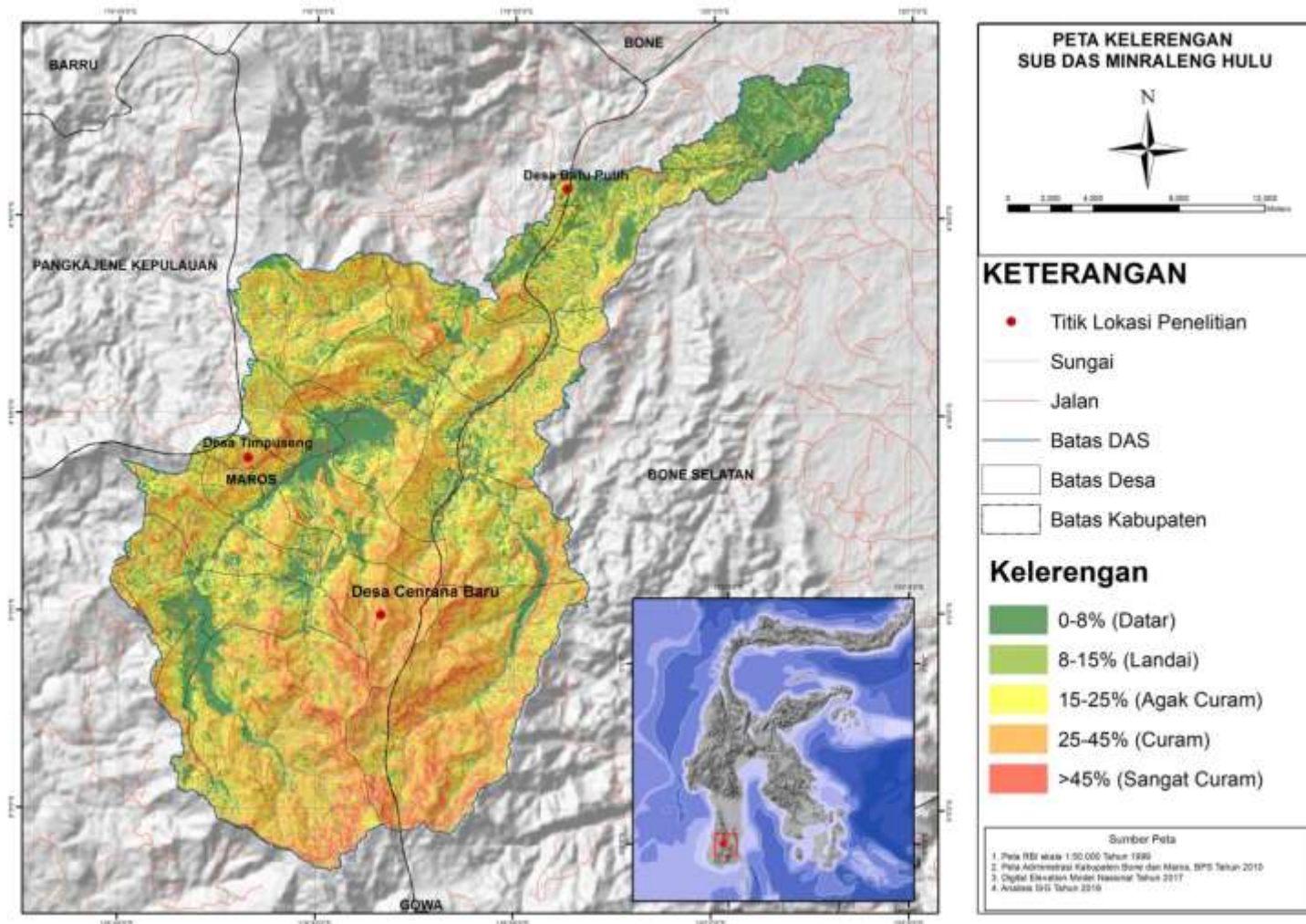
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian Sub DAS Minraleng Hulu



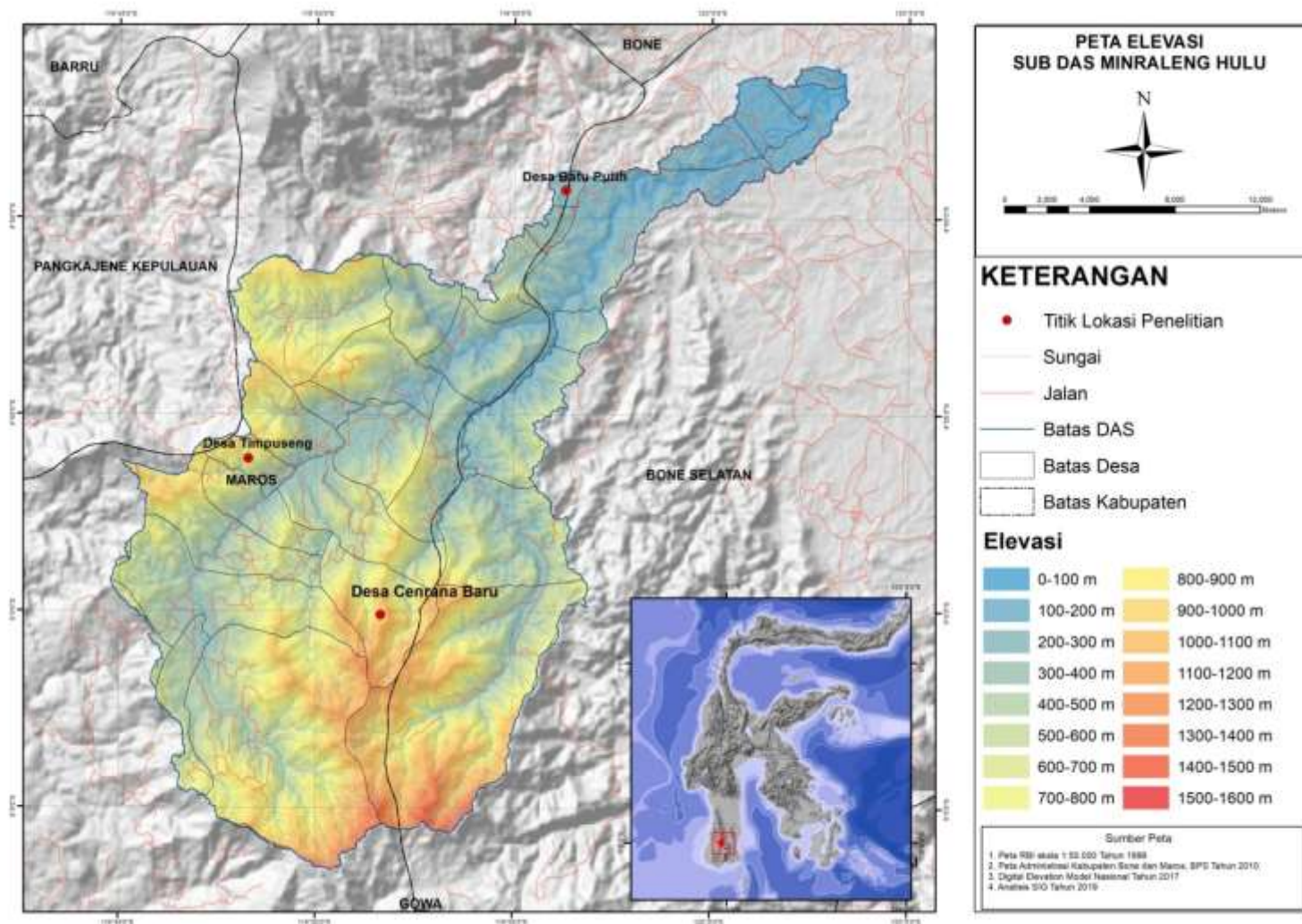
Lampiran 4. Peta Penutupan Lahan Sub DAS Minraleng Hulu



Lampiran 5. Peta Kemiringan Lereng Sub DAS Minraleng Hulu.



Lampiran 6. Peta Elevasi Sub DAS Minraleng Hulu.



Lampiran 7. Rekapitulasi Aset Modal Petani Pada Berbagai Pola Agroforestri

1. Pola Agroforestri Dominan Jati

No	Nama	ASET MODAL																		
		Modal Alam (X.1)				Modal Sosial (X.2)				Modal Manusia (X3)			Modal Fisik (X4)				Modal Finansial (X5)			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4
1	M NATSIR	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	PAIRING	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1
3	ALI IMRAN	2	3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3
4	MASSAILE	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1
5	MIMA	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	3
6	Andi Hamka	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1
7	H MUH AMIN	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2
8	IRWAN	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2
9	MILWAN	2	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2
10	MUH ILYAS	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1
11	MUH AMIN	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2
12	MUH ALI	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2
13	AKMAL	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2
14	MUH NASIR	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1
15	IRFAN S	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3
16	SALAMA	2	3	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1
17	MUH ARIS	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2
18	MUH IBRAHIM	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1
19	BASIRE	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1
20	ROSMUNA	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3
21	MANSUR	2	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1
22	CAKATANG	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2
23	ABD RAHMAN L	2	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1
24	ABD MALIK	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1
25	BAING	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2
26	YAMBO	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1
27	HASENG	2	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3
28	SUBUKI	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1
29	ARIFIN	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2
30	SAMA	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1
Jumlah Sub Variabel Aset		64	88	39	89	46	54	73	54	33	48	53	86	58	56	65	59	80	54	51
Jumlah Variabel Aset		280				227				134			265				244			
Jumlah Total aset		1150																		

2. Pola Agroforestry Dominan Kemiri

No	Nama	ASET MODAL																		
		Modal Alam (X.1)				Modal Sosial (X.2)				Modal Manusia (X3)			Modal Fisik (X4)				Modal Finansial (X5)			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4
1	M. RUHING	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1
2	MAMMA	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1
3	BUSTAN	2	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2
4	SYAMSUDDIN	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2
5	MUHAMMAD TANG	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1
6	SYAMSUDDIN	2	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3	1	2
7	PONIMEN	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	
8	MADE ALI	2	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	
9	JUMA	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	
10	ILHAM	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	
11	JAELANI	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	3
12	MASTANG	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3
13	JUMARDI	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1
14	SYAMSUDDIN	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
15	NASULA	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1
16	SYAMSU ALAM	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3
17	MUH TANG	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1
18	RAHIM	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2
19	IKBAL	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1
20	M.MAHMUD	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1
21	DAHALANG	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1
22	SARDIN	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1
23	SUMARDI	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1
24	AMIR	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
25	ABD KADIR	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2
26	SYAMSUDDIN	2	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1
27	MUHAMMAD TANG	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	3	1	1
28	SYAMSUDDIN	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1
29	PONIMEN	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1
30	MADE ALI	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1
Jumlah Sub Variabel Aset	49	84	50	37	51	47	83	47	61	42	83	80	80	79	82	67	81	44	45	
Jumlah Variabel Aset	220				228				186			321				237				
Jumlah Total aset	1192																			

3. Pola Agroforestry Dominan Akasia

No	Nama	ASET MODAL																		
		Modal Alam (X.1)				Modal Sosial (X.2)				Modal Manusia (X3)			Modal Fisik (X4)				Modal Finansial (X5)			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4
1	HAYA	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1
2	LUKMAN	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2
3	H. MUDE	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
4	H. HAWING	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1
5	MUHAMMAD SATTAR	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2
6	MAMMA	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
7	BUSTAN	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1
8	SYAMSUDDIN	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
9	MUHAMMAD TANG	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
10	SYAMSUDDIN	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2
11	MADE ALI	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1
12	JUMA	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2
13	ILHAM	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1
14	JAELANI	1	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
15	MASTANG	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2
16	JUMARDI	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1
17	SYAMSUDDIN	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1
18	ABIDIN	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1
19	SYAMSU ALAM	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
20	MUH TANG	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1
21	RAHIM	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
22	IKBAL	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1
23	RISAL	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1
24	DAHALANG	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1
25	SARDIN	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1
26	SUMARDI	2	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	AMIR	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1
28	ABD KADIR	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	3	2
29	SYAMSUDDIN	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2
30	MUHAMMAD TANG	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1
Jumlah Sub Variabel Aset		45	87	88	85	88	77	60	83	31	50	72	64	67	50	41	59	47	54	41
Jumlah Variabel Aset		305				308				152			222				201			
Jumlah Total aset		1188																		

Lampiran 8. Rekapitulasi Strategi Nafkah Pada Berbagai Pola Agroforestri

1. Pola Agroforestri Dominan Jati

No	Nama	Strategi Nafkah													
		Rekayasa Sumber Nafkah						Diversifikasi mata pencaharian						Migrasi	
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2
1	M NATSIR	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
2	PAIRING	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
3	ALI IMRAN	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
4	MASSAILE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	MIMA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
6	Andi Hamka	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
7	H MUH AMIN	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
8	IRWAN	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
9	MILWAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
10	MUH ILYAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
11	MUH AMIN	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
12	MUH ALI	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
13	AKMAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
14	MUH NASIR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
15	IRFAN S	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
16	SALAMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
17	MUH ARIS	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
18	MUH IBRAHIM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
19	BASIRE	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
20	ROSMUNA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
21	MANSUR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
22	CAKATANG	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
23	ABD RAHMAN L	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
24	ABD MALIK	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
25	BAING	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
26	YAMBO	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
27	HASENG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
28	SUBUKI	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29	ARIFIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	SAMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
	Jumlah Sub Variabel Strategi Nafkah	20	24	30	19	30	13	30	23	20	18	24	11	2	17
	Jumlah Variabel Strategi Nafkah	136						126						19	
	Jumlah Total	281													

2. Pola Agroforestri Dominan Kemiri

No	Nama	STRATEGI NAFKAH													
		Rekayasa Sumber Nafkah						Diversifikasi mata pencaharian						Migrasi	
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2
1	M. RUHING	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	MAMMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	BUSTAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
4	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
5	MUHAMMAD TANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
6	SYAMSUDDIN	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
7	PONIMEN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
8	MADE ALI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	JUMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
10	ILHAM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
11	JAELANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
12	MASTANG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
13	JUMARDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
14	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
15	NASULA	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	SYAMSU ALAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
17	MUH TANG	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
18	RAHIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	IKBAL	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
20	M.MAHMUD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	DAHALANG	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
22	SARDIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
23	SUMARDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
24	AMIR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
25	ABD KADIR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
26	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
27	MUHAMMAD TANG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
28	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
29	PONIMEN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
30	MADE ALI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
	Jumlah Sub Variabel Strategi Nafkah	28	30	30	28	30	18	24	24	28	24	25	24	0	26
	Jumlah Variabel Strategi Nafkah	164						149						26	
	Jumlah Total	339													

3. Pola Agroforestri Dominan Akasia

No	Nama	STRATEGI NAFKAH													
		Rekayasa Sumber Nafkah						Diversifikasi mata pencaharian						Migrasi	
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2
1	Haya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
2	Lukman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
3	H. Mude	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
4	H. Hawing	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
5	MUHAMMAD SATTAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
6	MAMMA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
7	BUSTAN	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	MUHAMMAD TANG	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
10	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
11	MADE ALI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
12	JUMA	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
13	ILHAM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
14	JAELANI	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
15	MASTANG	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
16	JUMARDI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
17	SYAMSUDDIN	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
18	ABIDIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
19	SYAMSU ALAM	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
20	MUH TANG	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
21	RAHIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	IKBAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	RISAL	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
24	DAHALANG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
25	SARDIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
26	SUMARDI	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
27	AMIR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
28	ABD KADIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
29	SYAMSUDDIN	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
30	MUHAMMAD TANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	Jumlah Sub Variabel Strategi Nafkah	23	25	30	21	30	17	24	21	21	23	15	17	5	16
	Jumlah Variabel Strategi Nafkah	146						121						21	
	Jumlah Total	288													

Lampiran 9. Rekapitulasi Tingkat resiliensi Pada Berbagai Pola Agroforestri

1. Pola Agroforestri Dominan Jati

No	Nama	Resiliensi Petani				
		Waktu Recovery Saat Krisis	Bentuk Adaptasi Saat Krisis			
			Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3
1	M NATSIR	2	1	1	0	0
2	PAIRING	2	0	1	1	0
3	ALI IMRAN	2	1	1	0	0
4	MASSAILE	2	1	1	1	0
5	MIMA	3	1	1	1	0
6	Andi Hamka	2	1	1	1	0
7	H MUH AMIN	2	1	0	1	1
8	IRWAN	3	1	1	1	0
9	MILWAN	1	1	1	0	0
10	MUH ILYAS	2	0	0	0	1
11	MUH AMIN	2	1	0	1	1
12	MUH ALI	2	1	1	0	0
13	AKMAL	2	0	1	1	0
14	MUH NASIR	2	1	1	1	0
15	IRFAN S	3	0	0	0	1
16	SALAMA	2	1	1	1	0
17	MUH ARIS	3	1	1	1	0
18	MUH IBRAHIM	2	1	1	1	0
19	BASIRE	2	1	0	0	1
20	ROSMUNA	2	0	1	1	0
21	MANSUR	2	1	0	1	0
22	CAKATANG	2	1	1	1	0
23	ABD RAHMAN L	3	0	0	1	1
24	ABD MALIK	2	1	0	1	1
25	BAING	3	1	1	1	0
26	YAMBO	2	1	0	1	0
27	HASENG	2	1	1	1	0
28	SUBUKI	2	1	1	1	0
29	ARIFIN	2	1	1	1	0
30	SAMA	2	1	1	1	0
Jumlah Sub Variabel		65	24	21	23	7
Jumlah Variabel		65	75			
Jumlah Total		140				

2. Pola Agroforestri Dominan Kemiri

No	Nama	RESILIENSI PETANI				
		Waktu Recovery Saat Krisis	Bentuk Adaptasi Saat Krisis			
		Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4
1	M. RUHING	3	1	1	0	1
2	MAMMA	2	0	1	1	0
3	BUSTAN	3	1	1	0	1
4	SYAMSUDDIN	3	1	0	1	0
5	MUHAMMAD TANG	3	1	1	1	0
6	SYAMSUDDIN	3	1	0	1	0
7	PONIMEN	3	1	0	1	0
8	MADE ALI	3	1	1	1	0
9	JUMA	3	1	1	0	1
10	ILHAM	3	1	0	0	1
11	JAELANI	3	1	0	1	1
12	MASTANG	3	1	1	0	0
13	JUMARDI	3	1	1	1	0
14	SYAMSUDDIN	3	1	0	1	0
15	NASULA	3	1	0	0	1
16	SYAMSU ALAM	3	1	1	1	0
17	MUH TANG	3	1	1	1	0
18	RAHIM	3	1	1	1	0
19	IKBAL	2	1	0	0	1
20	M.MAHMUD	3	1	1	1	0
21	DAHALANG	2	1	1	1	1
22	SARDIN	3	1	1	1	0
23	SUMARDI	3	1	0	1	1
24	AMIR	3	1	0	1	0
25	ABD KADIR	3	1	1	1	0
26	SYAMSUDDIN	3	1	0	1	1
27	MUHAMMAD TANG	3	1	1	1	0
28	SYAMSUDDIN	3	1	1	1	0
29	PONIMEN	3	1	0	1	0
30	MADE ALI	3	1	1	1	0
Jumlah Sub Variabel		87	29	18	23	10
Jumlah Variabel		87	160			
Jumlah Total		247				

3. Pola Agroforestri Dominan Akasia

No	Nama	RESILIENSI PETANI				
		Waktu Recovery Saat Krisis	Bentuk Adaptasi Saat Krisis			
		Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4
1	HAYA	2	1	0	0	1
2	LUKMAN	2	1	0	1	0
3	H. MUDE	3	1	1	0	0
4	H. HAWING	2	1	0	0	1
5	MUHAMMAD SATTAR	2	1	0	1	0
6	MAMMA	2	1	0	0	1
7	BUSTAN	2	1	0	0	1
8	SYAMSUDDIN	2	1	1	0	0
9	MUHAMMAD TANG	2	1	1	0	1
10	SYAMSUDDIN	3	1	0	1	1
11	MADE ALI	2	1	0	0	1
12	JUMA	2	1	0	0	1
13	ILHAM	2	1	0	1	0
14	JAELANI	2	1	0	0	1
15	MASTANG	2	1	0	1	0
16	JUMARDI	2	1	1	0	1
17	SYAMSUDDIN	2	1	1	0	0
18	ABIDIN	2	1	0	1	1
19	SYAMSU ALAM	2	1	0	1	0
20	MUH TANG	2	1	1	0	1
21	RAHIM	2	1	1	1	0
22	IKBAL	2	1	0	1	0
23	RISAL	2	1	0	1	0
24	DAHALANG	2	1	1	1	0
25	SARDIN	2	1	0	0	1
26	SUMARDI	2	1	0	1	0
27	AMIR	2	1	0	0	1
28	ABD KADIR	2	1	0	1	0
29	SYAMSUDDIN	2	1	0	1	0
30	MUHAMMAD TANG	2	1	0	1	1
Jumlah Sub Variabel		62	30	8	15	15
Jumlah Variabel		62	136			
Jumlah Total		198				

Lampiran 10. Potensi Sumber Daya Hutan Petani Agroforestri

1. Potensi Penerimaan Sumber Daya Hutan Petani Pola Agroforestri Dominan Jati

Pola Agroforestri	Jenis Pohon	Umur	Jumlah Pohon/Plot	Volume Pohon/Plot	Jumlah Pohon/Ha	Volume Pohon/Ha	Potensi Harga Kayu	Potensi Penerimaan/ha/thn
Dominan Jati	Kemiri	25	2	0,63	20	6,3	Rp. 600,000	Rp. 3.780,000
		30	8	3,15	80	31,5		Rp. 18.900,000
		35	3	1,4	30	14		Rp. 8.400,000
		50	4	3,16	40	31,6		Rp. 18.960,000
	Jati	25	31	9,52	310	95,2	Rp. 800,000	Rp. 76.160,000
		30	36	14,56	360	145,6		Rp. 116.480,000
		35	3	1,89	30	18,9		Rp. 15.120,000
		40	7	4,02	70	40,2		Rp. 32.160,000
		45	2	2,5	20	25		Rp. 20.000,000
		50	1	1,2	10	12		Rp. 9.600,000
	sengon	30	7	4,8	70	48	Rp. 700,000	Rp. 33.600,000
	Kapuk Randu	50	2	1,19	20	11,9	Rp. 700,000	Rp. 8.330,000
	Sp1	25	1	0,37	1	3,7	Rp. 250,000	Rp. 925,000
	Sp2	30	1	0,4	1	4	Rp. 250,000	Rp. 1.000,000
Jumlah			108	48,79	1062	480,2		Rp. 363.415,000

2. Potensi Penerimaan Sumber Daya Hutan Petani Pola Agroforestri Dominan Kemiri

Pola Agroforestri	Jenis Pohon	Umur	Jumlah Pohon/Plot	Volume Pohon/Plot	Jumlah Pohon/Ha	Volume Pohon/Ha	Potensi Harga Kayu	Potensi Penerimaan
Dominan Kemiri	Jati	25	4	0,88	40	8,8	Rp. 800.000	Rp. 7.040.000
		30	2	0,64	20	6,4		Rp. 5.120.000
		35	3	1,06	30	10,6		Rp. 8.480.000
		40	1	0,47	10	4,7		Rp. 3.760.000
		50	4	2,2	40	0,97		Rp. 776.000
	Kapuk Randu	30	1	0,67	10	6,7	Rp. 700.000	Rp. 4.690.000
		45	2	1,93	20	19,3		Rp. 13.510.000
	Kemiri	30	34	10,27	340	102,7	Rp. 600.000	Rp. 61.620.000
		35	24	8,08	240	80,8		Rp. 48.480.000
		40	13	5,09	130	50,9		Rp. 30.540.000
		45	4	2,59	40	25,9		Rp. 15.540.000
		50	26	16,27	260	162,7		Rp. 97.620.000
		55	5	3,81	50	38,1		Rp. 22.860.000
	Mahoni	20	1	0,19	10	1,9	Rp. 700.000	Rp. 1.330.000
		35	1	0,42	10	4,2		Rp. 2.940.000
	Sp1	30	2	1,71	20	17,1	Rp. 250.000	Rp. 4.275.000
	Sp2	35	1	1,24	10	12,4	Rp. 250.000	Rp. 3.100.000
40		2	0,56	20	5,6	Rp. 250.000	Rp. 1.400.000	
	Jumlah		130	58,08	1300	559,77		Rp. 333.081.000

3. Potensi Penerimaan Sumber Daya Hutan Petani Pola Agroforestri Dominan Akasia

Pola Agroforestri	Jenis Pohon	Umur	Jumlah Pohon/Plot	Volume Pohon/Plot	Jumlah Pohon/Ha	Volume Pohon/Ha	Potensi Harga Kayu	Potensi Penerimaan	
Dominan Akasia	Akasia	25	41	9,49	410	94,9	Rp. 800.000	Rp. 75.920.000	
		30	38	10,87	380	108,7		Rp. 86.960.000	
	Kapuk Randu	25	3	1,42	30	14,2	Rp. 700.000	Rp. 9.940.000	
		35	1	0,57	10	5,7		Rp. 3.990.000	
		40	1	0,8	10	8		Rp. 5.600.000	
	Kemiri	20	1	0,21	10	2,1	Rp. 600.000	Rp. 1.260.000	
		25	3	1,01	30	10,1		Rp. 6.060.000	
		30	2	0,78	20	7,8		Rp. 4.680.000	
		35	3	1,2	30	12		Rp. 7.200.000	
		40	14	7,33	140	73,3		Rp. 43.980.000	
	Mangga	25	2	0,6	20	6	Rp. 700.000	Rp. 4.200.000	
		30	2	0,89	20	8,9		Rp. 6.230.000	
		35	1	0,41	10	4,1		Rp. 2.870.000	
		Jumlah		112	35,58	1120	355,8		Rp. 258.890.000

Lampiran 11. analisis Vegetasi Pada Berbagai Pola Agroforestri

1. Pola Agroforestri Dominan Jati

No	Jenis Tanaman	K (cm)	D (cm)	Dbh (m)	D ²	LBDS	Tbc (m)	Ttot (m)	V Tbc (m ³)	V Tot (m ³)	Umur
1	Jati	65	20,70	0,207	0,043	0,034	5,34	7,75	0,13	0,18	25
2	Jati	73	23,25	0,232	0,054	0,042	5,54	8,50	0,16	0,25	25
3	Jati	83	26,43	0,264	0,070	0,055	4,75	10,83	0,18	0,42	25
4	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	4,56	11,86	0,15	0,39	25
5	Jati	68	21,66	0,217	0,047	0,037	4,56	7,75	0,12	0,20	25
6	Jati	120	38,22	0,382	0,146	0,115	4,18	15,78	0,34	1,27	25
7	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	4,18	9,89	0,11	0,27	25
8	Jati	67	21,34	0,213	0,046	0,036	4,18	9,89	0,10	0,25	25
9	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	4,75	10,83	0,13	0,30	25
10	Jati	75	23,89	0,239	0,057	0,045	5,54	7,75	0,17	0,24	25
11	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	4,94	7,04	0,15	0,21	25
12	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	5,34	8,25	0,16	0,25	25
13	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	6,16	9,04	0,17	0,25	25
14	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	5,95	8,25	0,20	0,27	25
15	Jati	73	23,25	0,232	0,054	0,042	5,54	8,50	0,16	0,25	25
16	Jati	73	23,25	0,232	0,054	0,042	6,38	8,77	0,19	0,26	25
17	Jati	79	25,16	0,252	0,063	0,050	5,74	9,04	0,20	0,31	25
18	Jati	80	25,48	0,255	0,065	0,051	5,74	8,50	0,20	0,30	25
19	Jati	82	26,11	0,261	0,068	0,054	5,74	7,99	0,22	0,30	25
20	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	5,34	7,75	0,16	0,24	25
21	Jati	76	24,20	0,242	0,059	0,046	5,14	8,50	0,17	0,27	25
22	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	5,14	8,50	0,17	0,28	25
23	Jati	75	23,89	0,239	0,057	0,045	4,94	8,77	0,15	0,27	25
24	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	5,34	8,25	0,16	0,25	25
25	Jati	71	22,61	0,226	0,051	0,040	5,54	25,06	0,16	0,70	25
26	Jati	73	23,25	0,232	0,054	0,042	5,34	8,25	0,16	0,24	25
27	Jati	73	23,25	0,232	0,054	0,042	5,34	8,77	0,16	0,26	25
28	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	5,34	8,50	0,15	0,23	25
29	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	5,74	7,75	0,16	0,21	25
30	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	4,94	7,27	0,13	0,20	25
31	Jati	67	21,34	0,213	0,046	0,036	5,74	6,82	0,14	0,17	25
32	Jati	80	25,48	0,255	0,065	0,051	3,99	7,75	0,14	0,28	30
33	Jati	80	25,48	0,255	0,065	0,051	3,63	8,25	0,13	0,29	30
34	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	3,63	8,50	0,10	0,23	30
35	Jati	78	24,84	0,248	0,062	0,048	3,44	8,77	0,12	0,30	30
36	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	4,75	7,75	0,14	0,24	30
37	Jati	76	24,20	0,242	0,059	0,046	4,75	8,77	0,15	0,28	30
38	Jati	79	25,16	0,252	0,063	0,050	4,75	10,83	0,17	0,38	30
39	Jati	80	25,48	0,255	0,065	0,051	4,37	9,04	0,16	0,32	30

40	Jati	82	26,11	0,261	0,068	0,054	5,14	9,60	0,19	0,36	30
41	Jati	78	24,84	0,248	0,062	0,048	3,63	9,89	0,12	0,34	30
42	Jati	82	26,11	0,261	0,068	0,054	3,99	10,50	0,15	0,39	30
43	Jati	78	24,84	0,248	0,062	0,048	4,56	9,89	0,15	0,34	30
44	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,81	8,50	0,12	0,26	30
45	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,81	8,25	0,13	0,27	30
46	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,81	7,99	0,12	0,24	30
47	Jati	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,99	9,04	0,13	0,28	30
48	Jati	79	25,16	0,252	0,063	0,050	3,81	9,31	0,13	0,32	30
49	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,81	9,89	0,13	0,33	30
50	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,99	8,25	0,13	0,27	30
51	Jati	79	25,16	0,252	0,063	0,050	3,81	10,50	0,13	0,37	30
52	Jati	75	23,89	0,239	0,057	0,045	4,37	7,99	0,14	0,25	30
53	Jati	73	23,25	0,232	0,054	0,042	3,81	11,86	0,11	0,35	30
54	Jati	69	21,97	0,220	0,048	0,038	4,37	8,77	0,12	0,23	30
55	Jati	67	21,34	0,213	0,046	0,036	4,37	8,77	0,11	0,22	30
56	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,99	7,75	0,13	0,26	30
57	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,81	8,77	0,13	0,29	30
58	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	3,63	9,89	0,10	0,27	30
59	Jati	72	22,93	0,229	0,053	0,041	3,44	11,16	0,10	0,32	30
60	Jati	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,26	12,61	0,10	0,40	30
61	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,08	14,30	0,10	0,47	30
62	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	2,91	16,33	0,10	0,54	30
63	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	2,73	18,82	0,08	0,57	30
64	Jati	71	22,61	0,226	0,051	0,040	2,55	22,00	0,07	0,62	30
65	Jati	79	25,16	0,252	0,063	0,050	2,02	41,61	0,07	1,45	30
66	Jati	77	24,52	0,245	0,060	0,047	1,85	58,21	0,06	1,92	30
67	Jati	87	27,71	0,277	0,077	0,060	5,14	7,27	0,22	0,31	30
68	Jati	106	33,76	0,338	0,114	0,089	3,63	10,83	0,23	0,68	35
69	Jati	98	31,21	0,312	0,097	0,076	4,18	10,83	0,22	0,58	35
70	Jati	99	31,53	0,315	0,099	0,078	4,37	11,50	0,24	0,63	35
71	Jati	107	34,08	0,341	0,116	0,091	5,14	10,19	0,33	0,65	40
72	Jati	104	33,12	0,331	0,110	0,086	4,56	9,04	0,27	0,54	40
73	Jati	100	31,85	0,318	0,101	0,080	4,37	8,25	0,24	0,46	40
74	Jati	102	32,48	0,325	0,106	0,083	3,81	8,50	0,22	0,49	40
75	Jati	122	38,85	0,389	0,151	0,119	4,56	9,04	0,38	0,75	40
76	Jati	102	32,48	0,325	0,106	0,083	4,75	7,75	0,28	0,45	40
77	Jati	106	33,76	0,338	0,114	0,089	3,63	10,83	0,23	0,68	40
78	Jati	120	38,22	0,382	0,146	0,115	4,18	15,78	0,34	1,27	45
79	Jati	127	40,45	0,404	0,164	0,128	4,75	13,42	0,43	1,21	45
80	Jati	127	40,45	0,404	0,164	0,128	4,75	13,42	0,43	1,21	50
81	Kapuk randu	104	33,12	0,331	0,110	0,086	6,16	8,25	0,37	0,50	40
82	Kapuk randu	121	38,54	0,385	0,148	0,117	5,34	8,50	0,44	0,69	40

83	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,81	12,22	0,12	0,38	25
84	Kemiri	76	24,20	0,242	0,059	0,046	3,81	7,75	0,12	0,25	25
85	Kemiri	78	24,84	0,248	0,062	0,048	4,18	9,89	0,14	0,34	30
86	Kemiri	78	24,84	0,248	0,062	0,048	4,18	7,99	0,14	0,27	30
87	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	4,75	9,60	0,17	0,34	30
88	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,81	12,22	0,12	0,38	30
89	Kemiri	76	24,20	0,242	0,059	0,046	3,81	7,75	0,12	0,25	30
90	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	4,75	9,60	0,17	0,34	30
91	Kemiri	121	38,54	0,385	0,148	0,117	4,37	11,50	0,36	0,94	30
92	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,99	9,31	0,13	0,29	30
93	Kemiri	100	31,85	0,318	0,101	0,080	3,81	8,77	0,21	0,49	35
94	Kemiri	101	32,17	0,322	0,103	0,081	3,26	10,83	0,19	0,62	35
95	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,99	9,31	0,13	0,29	35
96	Kemiri	102	32,48	0,325	0,106	0,083	3,81	10,83	0,22	0,63	50
97	Kemiri	128	40,76	0,408	0,166	0,130	3,26	8,50	0,30	0,78	50
98	Kemiri	122	38,85	0,389	0,151	0,119	4,56	9,89	0,38	0,82	50
99	Kemiri	121	38,54	0,385	0,148	0,117	4,37	11,50	0,36	0,94	50
100	Sengon	85	27,07	0,271	0,073	0,058	3,08	11,50	0,12	0,46	30
101	Sengon	90	28,66	0,287	0,082	0,064	6,16	9,89	0,28	0,45	30
102	Sengon	98	31,21	0,312	0,097	0,076	8,50	11,86	0,46	0,63	30
103	Sengon	85	27,07	0,271	0,073	0,058	3,08	11,50	0,12	0,46	30
104	Sengon	84	26,75	0,268	0,072	0,056	5,34	11,50	0,21	0,45	30
105	Sengon	90	28,66	0,287	0,082	0,064	6,16	9,89	0,28	0,45	30
106	Sengon	98	31,21	0,312	0,097	0,076	8,50	11,86	0,46	0,63	30
107	Sp1	73	23,25	0,232	0,054	0,042	5,14	12,61	0,15	0,37	25
108	Sp3	89	28,34	0,283	0,080	0,063	5,74	9,04	0,25	0,40	30

2. Pola Agroforestri Dominan Kemiri

No	Jenis Tanaman	K (cm)	D (cm)	Dbh (m)	D ²	LBDS	Tbc (m)	Ttot (m)	V tbc (m ³)	V Tot (m ³)	Umur
1	Jati	65	20,70	0,207	0,043	0,034	3,81	7,27	0,09	0,17	25
2	Jati	70	22,29	0,223	0,050	0,039	3,99	10,83	0,11	0,30	25
3	Jati	64	20,38	0,204	0,042	0,033	4,18	8,77	0,10	0,20	25
4	Jati	65	20,70	0,207	0,043	0,034	3,44	9,04	0,08	0,21	25
5	Jati	82	26,11	0,261	0,068	0,054	3,81	9,31	0,14	0,35	30
6	Jati	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,81	9,60	0,12	0,29	30
7	Jati	87	27,71	0,277	0,077	0,060	3,63	7,51	0,15	0,32	35
8	Jati	80	25,48	0,255	0,065	0,051	7,27	9,89	0,26	0,35	35
9	Jati	88	28,03	0,280	0,079	0,062	3,81	9,04	0,16	0,39	35
10	Jati	94	29,94	0,299	0,090	0,070	7,75	9,60	0,38	0,47	40
11	Jati	105	33,44	0,334	0,112	0,088	4,37	8,77	0,27	0,54	50
12	Jati	106	33,76	0,338	0,114	0,089	3,99	8,77	0,25	0,55	50

13	Jati	106	33,76	0,338	0,114	0,089	3,63	8,50	0,23	0,53	50
14	Jati	109	34,71	0,347	0,121	0,095	4,18	8,77	0,28	0,58	50
15	Kapuk Randu	99	31,53	0,315	0,099	0,078	3,63	12,22	0,20	0,67	30
16	Kapuk Randu	118	37,58	0,376	0,141	0,111	4,56	12,61	0,35	0,98	45
17	Kapuk Randu	106	33,76	0,338	0,114	0,089	6,16	15,26	0,39	0,96	45
18	Kemiri	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,63	7,75	0,11	0,24	30
19	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	3,81	7,75	0,14	0,28	30
20	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,99	9,31	0,13	0,29	30
21	Kemiri	64	20,38	0,204	0,042	0,033	3,26	8,25	0,07	0,19	30
22	Kemiri	86	27,39	0,274	0,075	0,059	3,63	8,77	0,15	0,36	30
23	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	4,18	7,27	0,11	0,20	30
24	Kemiri	79	25,16	0,252	0,063	0,050	4,37	7,04	0,15	0,24	30
25	Kemiri	76	24,20	0,242	0,059	0,046	2,37	7,27	0,08	0,23	30
26	Kemiri	100	31,85	0,318	0,101	0,080	3,63	7,27	0,20	0,41	30
27	Kemiri	73	23,25	0,232	0,054	0,042	2,73	8,25	0,08	0,24	30
28	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	2,91	9,04	0,08	0,25	30
29	Kemiri	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,63	10,83	0,12	0,36	30
30	Kemiri	77	24,52	0,245	0,060	0,047	4,56	8,77	0,15	0,29	30
31	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	2,73	8,77	0,07	0,24	30
32	kemiri	67	21,34	0,213	0,046	0,036	4,56	8,25	0,11	0,21	30
33	Kemiri	73	23,25	0,232	0,054	0,042	3,63	8,25	0,11	0,24	30
34	Kemiri	68	21,66	0,217	0,047	0,037	3,26	7,27	0,08	0,19	30
35	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	2,37	8,50	0,06	0,23	30
36	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	2,37	8,77	0,06	0,24	30
37	Kemiri	77	24,52	0,245	0,060	0,047	2,91	8,77	0,10	0,29	30
38	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,63	9,04	0,11	0,28	30
39	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	1,85	9,89	0,06	0,31	30
40	Kemiri	77	24,52	0,245	0,060	0,047	3,99	7,51	0,13	0,25	30
41	Kemiri	73	23,25	0,232	0,054	0,042	3,26	38,82	0,10	1,15	30
42	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	2,02	6,38	0,06	0,20	30
43	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	3,81	7,75	0,12	0,24	30
44	Kemiri	67	21,34	0,213	0,046	0,036	2,20	8,50	0,06	0,21	30
45	Kemiri	78	24,84	0,248	0,062	0,048	3,63	8,77	0,12	0,30	30
46	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	1,85	8,77	0,06	0,27	30
47	Kemiri	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,26	10,19	0,10	0,31	30
48	Kemiri	67	21,34	0,213	0,046	0,036	4,94	9,04	0,12	0,23	30
49	Kemiri	77	24,52	0,245	0,060	0,047	5,34	15,26	0,18	0,50	30

50	Kemiri	73	23,25	0,232	0,054	0,042	4,94	15,26	0,15	0,45	30
51	Kemiri	67	21,34	0,213	0,046	0,036	7,75	13,42	0,19	0,34	30
52	Kemiri	87	27,71	0,277	0,077	0,060	3,08	8,50	0,13	0,36	35
53	Kemiri	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,81	7,75	0,12	0,24	35
54	Kemiri	84	26,75	0,268	0,072	0,056	3,81	9,89	0,15	0,39	35
55	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	2,55	8,50	0,08	0,27	35
56	Kemiri	89	28,34	0,283	0,080	0,063	2,91	8,50	0,13	0,38	35
57	Kemiri	85	27,07	0,271	0,073	0,058	3,63	8,77	0,15	0,35	35
58	Kemiri	85	27,07	0,271	0,073	0,058	3,08	9,89	0,12	0,40	35
59	Kemiri	82	26,11	0,261	0,068	0,054	1,85	10,19	0,07	0,38	35
60	Kemiri	78	24,84	0,248	0,062	0,048	3,63	8,77	0,12	0,30	35
61	Kemiri	75	23,89	0,239	0,057	0,045	1,85	8,77	0,06	0,27	35
62	Kemiri	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,26	10,19	0,10	0,31	35
63	Kemiri	76	24,20	0,242	0,059	0,046	4,37	10,83	0,14	0,35	35
64	Kemiri	71	22,61	0,226	0,051	0,040	4,18	8,50	0,12	0,24	35
65	Kemiri	89	28,34	0,283	0,080	0,063	2,55	7,99	0,11	0,35	35
66	Kemiri	74	23,57	0,236	0,056	0,044	3,81	8,50	0,12	0,26	35
67	Kemiri	98	31,21	0,312	0,097	0,076	2,91	7,99	0,16	0,43	35
68	Kemiri	85	27,07	0,271	0,073	0,058	2,91	7,75	0,12	0,31	35
69	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	2,91	7,99	0,10	0,29	35
70	Kemiri	88	28,03	0,280	0,079	0,062	3,26	8,77	0,14	0,38	35
71	Kemiri	85	27,07	0,271	0,073	0,058	3,26	8,50	0,13	0,34	35
72	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	2,02	7,27	0,07	0,26	35
73	Kemiri	76	24,20	0,242	0,059	0,046	1,85	9,31	0,06	0,30	35
74	Kemiri	89	28,34	0,283	0,080	0,063	5,74	13,85	0,25	0,61	35
75	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	5,95	11,86	0,16	0,32	35
76	Kemiri	102	32,48	0,325	0,106	0,083	2,37	9,31	0,14	0,54	40
77	Kemiri	95	30,25	0,303	0,092	0,072	3,08	8,77	0,16	0,44	40
78	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	4,18	9,60	0,15	0,34	40
79	Kemiri	89	28,34	0,283	0,080	0,063	3,44	7,75	0,15	0,34	40
80	Kemiri	99	31,53	0,315	0,099	0,078	3,63	8,77	0,20	0,48	40
81	Kemiri	98	31,21	0,312	0,097	0,076	3,26	7,99	0,17	0,43	40
82	kemiri	86	27,39	0,274	0,075	0,059	2,91	8,77	0,12	0,36	40
83	Kemiri	80	25,48	0,255	0,065	0,051	4,18	7,75	0,15	0,28	40
84	Kemiri	82	26,11	0,261	0,068	0,054	4,18	9,31	0,16	0,35	40
85	Kemiri	88	28,03	0,280	0,079	0,062	3,99	7,51	0,17	0,32	40
86	Kemiri	94	29,94	0,299	0,090	0,070	3,26	8,77	0,16	0,43	40
87	Kemiri	85	27,07	0,271	0,073	0,058	3,08	9,89	0,12	0,40	40

88	Kemiri	82	26,11	0,261	0,068	0,054	1,85	10,19	0,07	0,38	40
89	Kemiri	102	32,48	0,325	0,106	0,083	1,85	9,60	0,11	0,56	45
90	Kemiri	99	31,53	0,315	0,099	0,078	5,14	13,42	0,28	0,73	45
91	Kemiri	70	22,29	0,223	0,050	0,039	3,81	10,83	0,10	0,30	45
92	Kemiri	125	39,81	0,398	0,158	0,124	4,75	11,50	0,41	1,00	45
93	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	3,26	8,77	0,19	0,52	50
94	Kemiri	111	35,35	0,354	0,125	0,098	3,63	7,75	0,25	0,53	50
95	Kemiri	108	34,39	0,344	0,118	0,093	2,91	9,31	0,19	0,61	50
96	Kemiri	115	36,62	0,366	0,134	0,105	2,91	7,75	0,21	0,57	50
97	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	3,26	9,60	0,19	0,57	50
98	Kemiri	92	29,30	0,293	0,086	0,067	2,37	8,50	0,11	0,40	50
99	Kemiri	83	26,43	0,264	0,070	0,055	3,63	10,83	0,14	0,42	50
100	Kemiri	105	33,44	0,334	0,112	0,088	1,85	14,77	0,11	0,91	50
101	Kemiri	90	28,66	0,287	0,082	0,064	2,73	6,60	0,12	0,30	50
102	Kemiri	108	34,39	0,344	0,118	0,093	2,55	9,04	0,17	0,59	50
103	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	2,91	11,50	0,17	0,68	50
104	Kemiri	102	32,48	0,325	0,106	0,083	3,99	7,75	0,23	0,45	50
105	Kemiri	122	38,85	0,389	0,151	0,119	2,37	8,77	0,20	0,73	50
106	Kemiri	112	35,67	0,357	0,127	0,100	4,37	9,89	0,31	0,69	50
107	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	3,44	7,75	0,20	0,46	50
108	Kemiri	123	39,17	0,392	0,153	0,120	3,44	10,83	0,29	0,91	50
109	Kemiri	100	31,85	0,318	0,101	0,080	3,81	7,27	0,21	0,41	50
110	kemiri	95	30,25	0,303	0,092	0,072	3,44	7,75	0,17	0,39	50
111	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	2,91	9,31	0,17	0,55	50
112	Kemiri	109	34,71	0,347	0,121	0,095	3,26	8,50	0,22	0,56	50
113	Kemiri	102	32,48	0,325	0,106	0,083	1,85	9,60	0,11	0,56	50
114	Kemiri	100	31,85	0,318	0,101	0,080	3,63	7,27	0,20	0,41	50
115	Kemiri	109	34,71	0,347	0,121	0,095	5,14	13,42	0,34	0,89	50
116	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	5,54	13,42	0,33	0,79	50
117	Kemiri	138	43,95	0,439	0,193	0,152	4,18	14,30	0,44	1,52	50
118	Kemiri	103	32,80	0,328	0,108	0,084	4,37	14,77	0,26	0,87	50
119	Kemiri	84	26,75	0,268	0,072	0,056	6,38	10,83	0,25	0,43	55
120	Kemiri	121	38,54	0,385	0,148	0,117	5,74	8,50	0,47	0,69	55
121	Kemiri	111	35,35	0,354	0,125	0,098	6,38	10,83	0,44	0,74	55
122	Kemiri	120	38,22	0,382	0,146	0,115	6,82	14,30	0,55	1,15	55
123	Kemiri	112	35,67	0,357	0,127	0,100	4,37	11,50	0,31	0,80	55
124	Mahoni	66	21,02	0,210	0,044	0,035	4,75	7,99	0,12	0,19	20
125	Mahoni	85	27,07	0,271	0,073	0,058	4,37	10,50	0,18	0,42	35

126	Sp1	99	31,53	0,315	0,099	0,078	4,18	11,86	0,23	0,65	35
127	Sp1	127	40,45	0,404	0,164	0,128	5,34	11,86	0,48	1,07	45
128	Sp2	94	29,94	0,299	0,090	0,070	4,94	14,77	0,24	0,73	35
129	Sp2	87	27,71	0,277	0,077	0,060	5,14	12,22	0,22	0,52	35
130	Sp2	89	28,34	0,283	0,080	0,063	6,60	12,61	0,29	0,56	40

3. Pola Agroforestri Dominan Akasia

No	Jenis Tanaman	K (cm)	D (cm)	Dbh (m)	D ²	LBDS	Tbc (m)	T Tot (m)	V Tbc (m ³)	V Tot (m ³)	Umur
1	Akasia	71	22.61	0.226	0.051	0.040	2.37	7.04	0.07	0.20	25
2	Akasia	66	21.02	0.210	0.044	0.035	3.81	6.38	0.09	0.15	25
3	Akasia	63	20.06	0.201	0.040	0.032	3.44	6.38	0.08	0.14	25
4	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	4.18	6.16	0.14	0.21	25
5	Akasia	68	21.66	0.217	0.047	0.037	3.99	6.16	0.10	0.16	25
6	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	3.81	5.95	0.13	0.20	25
7	Akasia	70	22.29	0.223	0.050	0.039	4.37	6.82	0.12	0.19	25
8	Akasia	77	24.52	0.245	0.060	0.047	4.56	5.95	0.15	0.20	25
9	Akasia	68	21.66	0.217	0.047	0.037	4.37	6.16	0.11	0.16	25
10	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	4.37	7.27	0.10	0.17	25
11	Akasia	67	21.34	0.213	0.046	0.036	3.81	8.50	0.10	0.21	25
12	Akasia	89	28.34	0.283	0.080	0.063	4.18	8.25	0.18	0.36	25
13	Akasia	64	20.38	0.204	0.042	0.033	4.37	8.50	0.10	0.19	25
14	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	4.94	9.04	0.12	0.21	25
15	Akasia	90	28.66	0.287	0.082	0.064	4.18	7.75	0.19	0.35	25
16	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	3.63	8.25	0.12	0.27	25
17	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	4.75	8.50	0.14	0.26	25
18	Akasia	89	28.34	0.283	0.080	0.063	3.81	8.77	0.17	0.39	25
19	Akasia	70	22.29	0.223	0.050	0.039	3.08	8.77	0.08	0.24	25
20	Akasia	66	21.02	0.210	0.044	0.035	2.73	7.99	0.07	0.19	25
21	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	3.26	9.04	0.11	0.29	25
22	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	4.18	8.50	0.14	0.29	25
23	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	4.18	8.50	0.14	0.29	25
24	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	4.75	7.27	0.16	0.25	25
25	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	4.56	8.50	0.14	0.26	25
26	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	4.75	9.04	0.11	0.21	25
27	Akasia	68	21.66	0.217	0.047	0.037	3.08	7.75	0.08	0.20	25
28	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	4.75	8.50	0.15	0.27	25

29	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	4.37	8.50	0.13	0.26	25
30	Akasia	79	25.16	0.252	0.063	0.050	3.26	9.04	0.11	0.31	25
31	Akasia	70	22.29	0.223	0.050	0.039	6.16	9.60	0.17	0.26	25
32	Akasia	64	20.38	0.204	0.042	0.033	3.63	8.25	0.08	0.19	25
33	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	4.18	7.27	0.13	0.22	25
34	Akasia	64	20.38	0.204	0.042	0.033	4.18	8.77	0.10	0.20	25
35	Akasia	67	21.34	0.213	0.046	0.036	3.99	6.38	0.10	0.16	25
36	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	4.37	7.75	0.10	0.18	25
37	Akasia	84	26.75	0.268	0.072	0.056	4.18	8.77	0.16	0.34	25
38	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	3.26	9.31	0.08	0.22	25
39	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	3.26	7.75	0.11	0.25	25
40	Akasia	67	21.34	0.213	0.046	0.036	3.26	9.04	0.08	0.23	25
41	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	3.26	6.38	0.08	0.15	25
42	Akasia	86	27.39	0.274	0.075	0.059	3.99	9.89	0.16	0.41	30
43	Akasia	80	25.48	0.255	0.065	0.051	3.81	8.77	0.14	0.31	30
44	Akasia	88	28.03	0.280	0.079	0.062	3.26	10.19	0.14	0.44	30
45	Akasia	90	28.66	0.287	0.082	0.064	2.55	13.85	0.12	0.63	30
46	Akasia	82	26.11	0.261	0.068	0.054	3.99	9.31	0.15	0.35	30
47	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	2.91	10.19	0.09	0.33	30
48	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	2.55	10.50	0.06	0.25	30
49	Akasia	83	26.43	0.264	0.070	0.055	5.14	9.31	0.20	0.36	30
50	Akasia	79	25.16	0.252	0.063	0.050	5.54	10.83	0.19	0.38	30
51	Akasia	80	25.48	0.255	0.065	0.051	8.50	8.50	0.30	0.30	30
52	Akasia	83	26.43	0.264	0.070	0.055	7.75	9.89	0.30	0.38	30
53	Akasia	70	22.29	0.223	0.050	0.039	5.95	10.83	0.16	0.30	30
54	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	2.37	10.83	0.08	0.37	30
55	Akasia	67	21.34	0.213	0.046	0.036	6.38	12.22	0.16	0.31	30
56	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	4.37	10.83	0.15	0.37	30
57	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	3.81	7.27	0.12	0.23	30
58	Akasia	77	24.52	0.245	0.060	0.047	4.75	7.99	0.16	0.26	30
59	Akasia	76	24.20	0.242	0.059	0.046	4.75	7.04	0.15	0.23	30
60	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	5.14	8.77	0.16	0.27	30
61	Akasia	78	24.84	0.248	0.062	0.048	4.37	7.75	0.15	0.26	30
62	Akasia	79	25.16	0.252	0.063	0.050	4.18	8.77	0.15	0.30	30
63	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	4.18	8.50	0.13	0.26	30
64	Akasia	67	21.34	0.213	0.046	0.036	4.18	8.25	0.10	0.21	30
65	Akasia	64	20.38	0.204	0.042	0.033	4.18	6.38	0.10	0.15	30
66	Akasia	63	20.06	0.201	0.040	0.032	3.99	8.77	0.09	0.19	30

67	Akasia	74	23.57	0.236	0.056	0.044	4.56	7.75	0.14	0.24	30
68	Akasia	75	23.89	0.239	0.057	0.045	4.56	7.75	0.14	0.24	30
69	Akasia	73	23.25	0.232	0.054	0.042	4.56	8.25	0.14	0.24	30
70	Akasia	72	22.93	0.229	0.053	0.041	4.75	9.04	0.14	0.26	30
71	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	4.18	8.50	0.10	0.20	30
72	Akasia	65	20.70	0.207	0.043	0.034	4.18	7.75	0.10	0.18	30
73	Akasia	70	22.29	0.223	0.050	0.039	4.37	9.04	0.12	0.25	30
74	Akasia	72	22.93	0.229	0.053	0.041	4.18	8.77	0.12	0.25	30
75	Akasia	75	23.89	0.239	0.057	0.045	4.37	7.75	0.14	0.24	30
76	Akasia	73	23.25	0.232	0.054	0.042	3.81	7.27	0.11	0.22	30
77	Akasia	70	22.29	0.223	0.050	0.039	4.56	8.50	0.12	0.23	30
78	Akasia	72	22.93	0.229	0.053	0.041	4.18	7.99	0.12	0.23	30
79	Akasia	75	23.89	0.239	0.057	0.045	5.14	7.99	0.16	0.25	30
80	Kapuk Randu	85	27.07	0.271	0.073	0.058	4.18	10.83	0.17	0.44	25
81	Kapuk Randu	70	22.29	0.223	0.050	0.039	2.37	10.83	0.06	0.30	25
82	Kapuk Randu	93	29.62	0.296	0.088	0.069	2.55	14.30	0.12	0.69	25
83	Kapuk Randu	93	29.62	0.296	0.088	0.069	3.26	11.86	0.16	0.57	35
84	Kapuk Randu	102	32.48	0.325	0.106	0.083	4.18	13.85	0.24	0.80	40
85	Kemiri	63	20.06	0.201	0.040	0.032	2.02	9.60	0.04	0.21	20
86	Kemiri	78	24.84	0.248	0.062	0.048	3.63	7.75	0.12	0.26	25
87	Kemiri	67	21.34	0.213	0.046	0.036	2.37	6.16	0.06	0.15	25
88	Kemiri	96	30.57	0.306	0.093	0.073	2.02	11.50	0.10	0.59	25
89	Kemiri	82	26.11	0.261	0.068	0.054	2.91	9.89	0.11	0.37	30
90	Kemiri	84	26.75	0.268	0.072	0.056	3.26	10.50	0.13	0.41	30
91	Kemiri	83	26.43	0.264	0.070	0.055	3.81	11.50	0.15	0.44	35
92	Kemiri	90	28.66	0.287	0.082	0.064	3.81	8.25	0.17	0.37	35
93	Kemiri	90	28.66	0.287	0.082	0.064	2.02	8.50	0.09	0.38	35
94	Kemiri	103	32.80	0.328	0.108	0.084	3.99	9.89	0.24	0.58	40
95	Kemiri	141	44.90	0.449	0.202	0.158	4.94	10.83	0.55	1.20	40
96	Kemiri	140	44.59	0.446	0.199	0.156	3.08	9.04	0.34	0.99	40
97	Kemiri	89	28.34	0.283	0.080	0.063	2.73	10.83	0.12	0.48	40
98	Kemiri	80	25.48	0.255	0.065	0.051	3.81	9.04	0.14	0.32	40
99	Kemiri	104	33.12	0.331	0.110	0.086	2.37	9.89	0.14	0.60	40
100	Kemiri	100	31.85	0.318	0.101	0.080	2.55	8.77	0.14	0.49	40
101	Kemiri	65	20.70	0.207	0.043	0.034	2.73	8.77	0.06	0.21	40
102	Kemiri	89	28.34	0.283	0.080	0.063	2.73	7.75	0.12	0.34	40

103	Kemiri	77	24.52	0.245	0.060	0.047	2.37	8.77	0.08	0.29	40
104	Kemiri	94	29.94	0.299	0.090	0.070	2.91	8.77	0.14	0.43	40
105	Kemiri	80	25.48	0.255	0.065	0.051	4.18	10.83	0.15	0.39	40
106	Kemiri	88	28.03	0.280	0.079	0.062	2.73	10.19	0.12	0.44	40
107	Kemiri	109	34.71	0.347	0.121	0.095	2.73	8.77	0.18	0.58	40
108	Mangga	92	29.30	0.293	0.086	0.067	3.81	6.16	0.18	0.29	25
109	Mangga	88	28.03	0.280	0.079	0.062	4.37	7.27	0.19	0.31	25
110	Mangga	108	34.39	0.344	0.118	0.093	8.50	7.99	0.55	0.52	30
111	mangga	96	30.57	0.306	0.093	0.073	3.81	7.27	0.20	0.37	30
112	Mangga	97	30.89	0.309	0.095	0.075	5.14	7.75	0.27	0.41	35

Lampiran 12. Pendapatan Petani Pada Berbagai Pola Agroforestri

1. Pendapatan Petani Pola Agroforestri Jati

No	Nama	Pendapatan			Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Keterangan
		Budidaya Pertanian	Ternak Hewan	Sumber lain		
1	M NATSIR	18,500,000	8,000,000	0	26,500,000	Sedang
2	PAIRING	20,650,000	6,600,000	7,000,000	34,250,000	Sedang
3	ALI IMRAN	11,000,000	0	5,000,000	16,000,000	Sedang
4	MASSAILE	9,300,000	6,000,000	0	15,300,000	Sedang
5	MIMA	6,880,000	0	8,000,000	14,880,000	Sedang
6	Andi Hamka	14,100,000	13,000,000	0	27,100,000	Sedang
7	H MUH AMIN	10,460,000	0	5,000,000	15,460,000	Sedang
8	IRWAN	12,500,000	0	5,000,000	17,500,000	Sedang
9	MILWAN	19,580,000	0	6,000,000	25,580,000	Sedang
10	MUH ILYAS	13,830,000	13,000,000	0	26,830,000	Sedang
11	MUH AMIN	11,200,000	5,000,000	0	16,200,000	Sedang
12	MUH ALI	13,350,000	0	10,000,000	23,350,000	Sedang
13	AKMAL	10,080,000	12,800,000	6,000,000	28,880,000	Sedang
14	MUH NASIR	11,305,000	6,200,000	3,000,000	20,505,000	Sedang
15	IRFAN S	9,580,000	7,000,000	5,000,000	21,580,000	Sedang
16	SALAMA	16,380,000	0	0	16,380,000	Sedang
17	MUH ARIS	14,130,000	0	7,200,000	21,330,000	Sedang
18	MUH IBRAHIM	4,450,000	6,500,000	13,000,000	23,950,000	Sedang
19	BASIRE	6,610,000	6,300,000	5,000,000	17,910,000	Sedang
20	ROSMUNA	12,300,000	0	0	12,300,000	Rendah
21	MANSUR	7,749,000	8,000,000	0	15,749,000	Sedang
22	CAKATANG	10,380,000	0	4,000,000	14,380,000	Sedang
23	ABD RAHMAN L	8,000,000	0	8,000,000	16,000,000	Sedang
24	ABD MALIK	9,800,000	8,500,000	0	18,300,000	Sedang
25	BAING	8,110,000	6,300,000	7,000,000	21,410,000	Sedang
26	YAMBO	14,400,000	10,000,000	0	24,400,000	Sedang
27	HASENG	14,000,000	6,000,000	0	20,000,000	Sedang
28	SUBUKI	16,650,000	0	5,000,000	21,650,000	Sedang
29	ARIFIN	14,500,000	0	2,000,000	16,500,000	Sedang
30	SAMA	11,850,000	0	8,500,000	20,350,000	Sedang
	Total	361,624,000	129,200,000	119,700,000	610,524,000	
	Rata-rata	12,054,133	7,600,000	9,207,692	20,350,800	

2. Pendapatan Petani Pola Agroforestri Kemiri

No	Nama	Pendapatan			Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Keterangan
		Budidaya Pertanian	Ternak Hewan	Sumber lain		
1	M. RUHING	32,800,000	0	3,000,000	35,800,000	Tinggi
2	MAMMA	33,030,000	0	5,000,000	38,030,000	Tinggi
3	BUSTAN	23,200,000	0	5,000,000	28,200,000	Sedang
4	SYAMSUDDIN	24,080,000	0	5,000,000	29,080,000	Sedang
5	MUHAMMAD TANG	28,550,000	0	3,000,000	31,550,000	Sedang
6	SYAMSUDDIN	31,240,000	0	0	31,240,000	Sedang
7	PONIMEN	24,350,000	0	5,000,000	29,350,000	Sedang
8	MADE ALI	28,050,000	0	2,000,000	30,050,000	Sedang
9	JUMA	27,925,000	6,500,000	0	34,425,000	Sedang
10	ILHAM	34,760,000	0	0	34,760,000	Sedang
11	JAELANI	26,140,000	7,000,000	5,000,000	38,140,000	Tinggi
12	MASTANG	25,480,000	0	3,000,000	28,480,000	Sedang
13	JUMARDI	29,760,000	0	0	29,760,000	Sedang
14	SYAMSUDDIN	30,770,000	0	2,300,000	33,070,000	Sedang
15	NASULA	28,350,000	0	3,000,000	31,350,000	Sedang
16	SYAMSU ALAM	31,480,000	0	0	31,480,000	Sedang
17	MUH TANG	21,440,000	0	0	21,440,000	Sedang
18	RAHIM	31,325,000	0	0	31,325,000	Sedang
19	IKBAL	23,220,000	0	8,000,000	31,220,000	Sedang
20	M.MAHMUD	31,500,000	0	0	31,500,000	Sedang
21	DAHALANG	24,650,000	0	5,000,000	29,650,000	Sedang
22	SARDIN	29,200,000	0	2,000,000	31,200,000	Sedang
23	SUMARDI	17,900,000	0	0	17,900,000	Sedang
24	AMIR	28,500,000	0	0	28,500,000	Sedang
25	ABD KADIR	21,700,000	0	3,000,000	24,700,000	Sedang
26	SYAMSUDDIN	27,790,000	0	0	27,790,000	Sedang
27	MUHAMMAD TANG	20,440,000	0	8,000,000	28,440,000	Sedang
28	SYAMSUDDIN	16,560,000	6,800,000	6,000,000	29,360,000	Sedang
29	PONIMEN	38,750,000	0	2,500,000	41,250,000	Tinggi
30	MADE ALI	31,510,000	0	0	31,510,000	Sedang
total		824,450,000	20,300,000	75,800,000	920,550,000	
Rata-rata		27,481,667	6,766,667	5,830,769	30,685,000	

3. Pendapatan Petani Pola Agroforestri Akasia

No	Nama	Pendapatan			Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Keterangan
		Budidaya Pertanian	Ternak Hewan	Sumber lain		
1	HAYA	24,900,000	0	3,000,000	27,900,000	Sedang
2	LUKMAN	21,120,000	0	5,000,000	26,120,000	Sedang
3	H. MUDE	29,300,000	0	0	29,300,000	Sedang
4	H. HAWING	18,520,000	0	0	18,520,000	Sedang
5	MUHAMMAD SATTAR	15,000,000	0	3,000,000	18,000,000	Sedang
6	MAMMA	17,070,000	0	0	17,070,000	Sedang
7	BUSTAN	26,470,000	0	0	26,470,000	Sedang
8	SYAMSUDDIN	21,280,000	0	2,000,000	23,280,000	Sedang
9	MUHAMMAD TANG	14,680,000	6,500,000	0	21,180,000	Sedang
10	SYAMSUDDIN	14,000,000	0	0	14,000,000	Sedang
11	MADE ALI	5,600,000	7,000,000	5,000,000	17,600,000	Sedang
12	JUMA	24,710,000	0	3,000,000	27,710,000	Sedang
13	ILHAM	23,500,000	0	0	23,500,000	Sedang
14	JAELANI	16,540,000	0	2,300,000	18,840,000	Sedang
15	MASTANG	15,620,000	0	3,000,000	18,620,000	Sedang
16	JUMARDI	21,560,000	0	0	21,560,000	Sedang
17	SYAMSUDDIN	24,800,000	0	0	24,800,000	Sedang
18	ABIDIN	22,425,000	0	0	22,425,000	Sedang
19	SYAMSU ALAM	9,450,000	0	8,000,000	17,450,000	Sedang
20	MUH TANG	29,460,000	0	0	29,460,000	Sedang
21	RAHIM	21,590,000	0	0	21,590,000	Sedang
22	IKBAL	17,500,000	0	2,000,000	19,500,000	Sedang
23	RISAL	24,560,000	0	0	24,560,000	Sedang
24	DAHALANG	22,720,000	0	0	22,720,000	Sedang
25	SARDIN	25,060,000	0	0	25,060,000	Sedang
26	SUMARDI	21,110,000	0	0	21,110,000	Sedang
27	AMIR	16,400,000	0	3,000,000	19,400,000	Sedang
28	ABD KADIR	10,000,000	6,800,000	1,000,000	17,800,000	Sedang
29	SYAMSUDDIN	17,310,000	0	2,500,000	19,810,000	Sedang
30	MUHAMMAD TANG	16,900,000	0	0	16,900,000	Sedang
Total		589,155,000	20,300,000	42,800,000	652,255,000	
Rata-rata		19,638,500	6,766,667	3,292,308	21,741,833	

Lampiran 13. Uji SPSS

1. Faktor –faktor yang mempengaruhi resiliensi petani pada Pola Agroforestry Dominan Jati.

a. Waktu Recovery Saat Terjadi Krisis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.231	.40433

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.859	21	.231	1.415	.317 ^a
	Residual	1.308	8	.163		
	Total	6.167	29			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.143	4.720		-1.301	.229
	Tingkat penguasaan lahan	-.118	.302	-.130	-.392	.705
	Pemanfaatan sumber daya air	1.150	.496	.633	2.319	.049
	Pemanfaatan sumber daya hutan	-.257	.448	-.260	-.574	.582
	Pemanfaatan iklim / jasa lingkungan	-.454	.725	-.180	-.626	.549
	Norma sosial	-.135	.296	-.149	-.457	.660
	Rasa saling percaya	-1.350	.422	-2.091	-3.197	.013
	Jaringan sosial	-.223	.281	-.244	-.793	.451
	Respirositas (hubungan timbal balik)	1.311	.414	1.889	3.164	.013
	Tingkat pendidikan	-.477	.438	-.316	-1.089	.308
	Tenaga kerja keluarga	.169	.244	.247	.693	.508
	Keterampilan	-.543	.278	-.737	-1.951	.087
	Potensi sumber daya hutan	2.021	.567	2.557	3.565	.007
	Kepemilikan sarana produksi	.089	.187	.100	.475	.648
	Ketersediaan prasarana jalan	.265	.196	.392	1.351	.214
	Prasarana bangunan air	.131	.165	.212	.796	.449
	Pendapatan	.920	.696	.364	1.323	.222
	Tingkat kemampuan menabung	-.822	.389	-.855	-2.116	.067
	Jumlah tanggungan	.036	.157	.055	.228	.825
	Akses terhadap pinjaman	.971	.253	1.579	3.846	.005

a. Dependent Variable: Waktu recovery saat terjadi krisis

b. Tingkat adaptasi Saat Terjadi Krisis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	-.268	.66675

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.610	21	.315	.708	.751 ^a
	Residual	3.556	8	.445		
	Total	10.167	29			

b. Dependent Variable: Tingkat adaptasi saat krisis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.503	7.784		.065	.950
	Tingkat penguasaan lahan	.323	.498	.277	.649	.535
	Pemanfaatan sumber daya air	-.571	.818	-.245	-.698	.505
	Pemanfaatan sumber daya hutan	.686	.739	.540	.929	.380
	Pemanfaatan iklim / jasa lingkungan	.185	1.195	.057	.155	.881
	Norma sosial	.303	.489	.260	.620	.552
	Rasa saling percaya	.337	.696	.406	.484	.642
	Jaringan sosial	.009	.464	.008	.020	.984
	Respirositas (hubungan timbal balik)	-.716	.683	-.803	-1.048	.325
	Tingkat pendidikan	-.405	.723	-.209	-.560	.591
	Tenaga kerja keluarga	-.042	.402	-.048	-.104	.919
	Keterampilan	-.116	.459	-.122	-.252	.807
	Potensi sumber daya hutan	-.663	.935	-.653	-.709	.498
	Kepemilikan sarana produksi	.325	.308	.286	1.056	.322
	Ketersediaan prasarana jalan	-.146	.324	-.168	-.450	.665
	Prasarana bangunan air	.003	.271	.004	.012	.991
	Pendapatan	.361	1.147	.111	.315	.761
	Tingkat kemampuan menabung	1.208	.641	.979	1.885	.096
	Jumlah tanggungan	.029	.259	.035	.111	.914
	Akses terhadap pinjaman	.079	.416	.100	.189	.855

Dependent Variable: Tingkat adaptasi saat krisis

2. Faktor –faktor yang mempengaruhi resiliensi petani pada Pola Agroforestry Dominan Kemiri

a. Waktu Recovery Saat Terjadi Krisis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.295	.25617

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.109	20	.105	1.607	.235 ^a
	Residual	.591	9	.066		
	Total	2.700	29			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.620	1.517		1.068	.313
	Tingkat penguasaan lahan	.148	.221	.238	.671	.519
	Pemanfaatan sumber daya air	-.362	.204	-.482	-1.771	.110
	Pemanfaatan sumber daya hutan	.013	.153	.021	.087	.932
	Pemanfaatan iklim / jasa lingkungan	.055	.243	.077	.225	.827
	Norma sosial	.041	.121	.094	.337	.744
	Jaringan sosial	.424	.157	.598	2.696	.025
	Respirositas (hubungan timbal balik)	-.465	.159	-.867	-2.930	.017
	Tingkat pendidikan	.045	.127	.090	.354	.732
	Tenaga kerja keluarga	.010	.181	.016	.054	.958
	Keterampilan	.259	.196	.365	1.322	.219
	Potensi sumber daya hutan	.274	.145	.544	1.886	.092
	Kepemilikan sarana produksi	-.011	.431	-.018	-.027	.979
	Ketersediaan prasarana jalan	-.343	.170	-.808	-2.023	.074
	Prasarana bangunan air	.333	.157	.569	2.116	.063
	Pendapatan	-.401	.212	-.565	-1.890	.091
	Tingkat kemampuan menabung	.411	.180	.628	2.287	.048
	Jumlah tanggungan	.196	.169	.326	1.161	.276
	Akses terhadap pinjaman	.163	.146	.364	1.113	.295

a. Dependent Variable: Waktu recovery saat terjadi krisis

b. Tingkat adaptasi Saat Terjadi Krisis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.252	.47282

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.655	20	.333	1.488	.275 ^a
	Residual	2.012	9	.224		
	Total	8.667	29			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.542	2.800		1.979	.079
	Tingkat penguasaan lahan	-.724	.408	-.649	-1.775	.110
	Pemanfaatan sumber daya air	-.032	.377	-.024	-.086	.933
	Pemanfaatan sumber daya hutan	.281	.283	.247	.995	.346
	Pemanfaatan iklim / jasa lingkungan	-.723	.449	-.569	-1.609	.142
	Norma sosial	-.033	.223	-.042	-.147	.887
	Jaringan sosial	.673	.291	.530	2.316	.046
	Respirositas (hubungan timbal balik)	-.140	.293	-.145	-.477	.645
	Tingkat pendidikan	.414	.234	.465	1.767	.111
	Tenaga kerja keluarga	-.311	.334	-.284	-.932	.376
	Keterampilan	.153	.361	.121	.425	.681
	Potensi sumber daya hutan	.286	.268	.317	1.069	.313
	Kepemilikan sarana produksi	.758	.795	.665	.954	.365
	Ketersediaan prasarana jalan	-.601	.313	-.790	-1.920	.087
	Prasarana bangunan air	-.004	.291	-.003	-.013	.990
	Pendapatan	-1.115	.392	-.878	-2.848	.019
	Tingkat kemampuan menabung	-.113	.332	-.096	-.341	.741
	Jumlah tanggungan	.068	.312	.063	.219	.831
Akses terhadap pinjaman	-.244	.270	-.304	-.902	.390	

a. Dependent Variable: Tingkat adaptasi saat krisis

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi petani pada Pola Agroforestry

Dominan Akasia

a. Waktu Recovery Saat Terjadi Krisis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.829	.20000

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.480	21	.309	7.715	.003 ^a
	Residual	.320	8	.040		
	Total	6.800	29			

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.426	2.143		-.666	.524
	Tingkat penguasaan lahan	-.151	.130	-.159	-1.165	.278
	Pemanfaatan sumber daya air	-.038	.353	-.024	-1.109	.916
	Pemanfaatan sumber daya hutan	-.253	.204	-.133	-1.242	.250
	Pemanfaatan iklim / jasa lingkungan	.233	.183	.183	1.276	.238
	Norma sosial	.884	.318	.463	2.777	.024
	Rasa saling percaya	.168	.141	.175	1.196	.266
	Jaringan sosial	-.479	.096	-.581	-4.976	.001
	Respirositas (hubungan timbal balik)	.171	.177	.152	.965	.363
	Tingkat pendidikan	-.258	.432	-.097	-.597	.567
	Tenaga kerja keluarga	.030	.097	.041	.308	.766
	Keterampilan	-.228	.200	-.235	-1.141	.287
	Potensi sumber daya hutan	.334	.137	.394	2.437	.041
	Kepemilikan sarana produksi	-.157	.134	-.163	-1.168	.276
	Ketersediaan prasarana jalan	-.065	.112	-.082	-.585	.575
	Prasarana bangunan air	-.248	.122	-.251	-2.037	.076
	Pendapatan	.022	.326	.008	.067	.948
	Tingkat kemampuan menabung	.199	.105	.207	1.887	.096
	Jumlah tanggungan	-.234	.093	-.389	-2.508	.036
	Akses terhadap pinjaman	.550	.192	.556	2.860	.021

a. Dependent Variable: Waktu recovery saat terjadi krisis

b. Tingkat adaptasi Saat Terjadi Krisis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.180	.55010

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.279	21	.394	1.303	.365 ^a
	Residual	2.421	8	.303		
	Total	10.700	29			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.975	5.893		-.335	.746
	Tingkat penguasaan lahan	-.377	.357	-.316	-1.057	.321
	Pemanfaatan sumber daya air	1.446	.971	.726	1.488	.175
	Pemanfaatan sumber daya hutan	-.437	.561	-.182	-.779	.459
	Pemanfaatan iklim / jasa lingkungan	-1.211	.503	-.756	-2.408	.043
	Norma sosial	1.929	.876	.806	2.203	.059
	Rasa saling percaya	-.152	.387	-.126	-.394	.704
	Jaringan sosial	.252	.265	.244	.953	.369
	Respirositas (hubungan timbal balik)	.584	.487	.414	1.199	.265
	Tingkat pendidikan	.208	1.188	.063	.175	.865
	Tenaga kerja keluarga	-.519	.268	-.564	-1.935	.089
	Keterampilan	-.303	.551	-.249	-.550	.597
	Potensi sumber daya hutan	-.111	.377	-.105	-.296	.775
	Kepemilikan sarana produksi	.189	.369	.157	.512	.623
	Ketersediaan prasarana jalan	.008	.308	.008	.025	.981
	Prasarana bangunan air	-.223	.335	-.180	-.666	.524
	Pendapatan	-.950	.897	-.286	-1.059	.321
	Tingkat kemampuan menabung	.025	.290	.021	.086	.934
	Jumlah tanggungan	-.533	.256	-.706	-2.077	.071
	Akses terhadap pinjaman	1.137	.528	.917	2.152	.064

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Pola Agroforestry Dominan Kemiri



Pola Agroforestri Dominan Jati



Pola Agroforestri Dominan Akasia



Wawancara Responden Petani Agroforestri



Wawancara Responden Petani Agroforestri



Wawancara Responden Petani Agroforestri



Pembuatan Plot Ukur



Pengukuran Potensi Lahan Agroforestri



Inventarisasi Pola Agroforestri Dominan Kemiri



Budidaya Tanaman Musiman Lahan Agroforestri